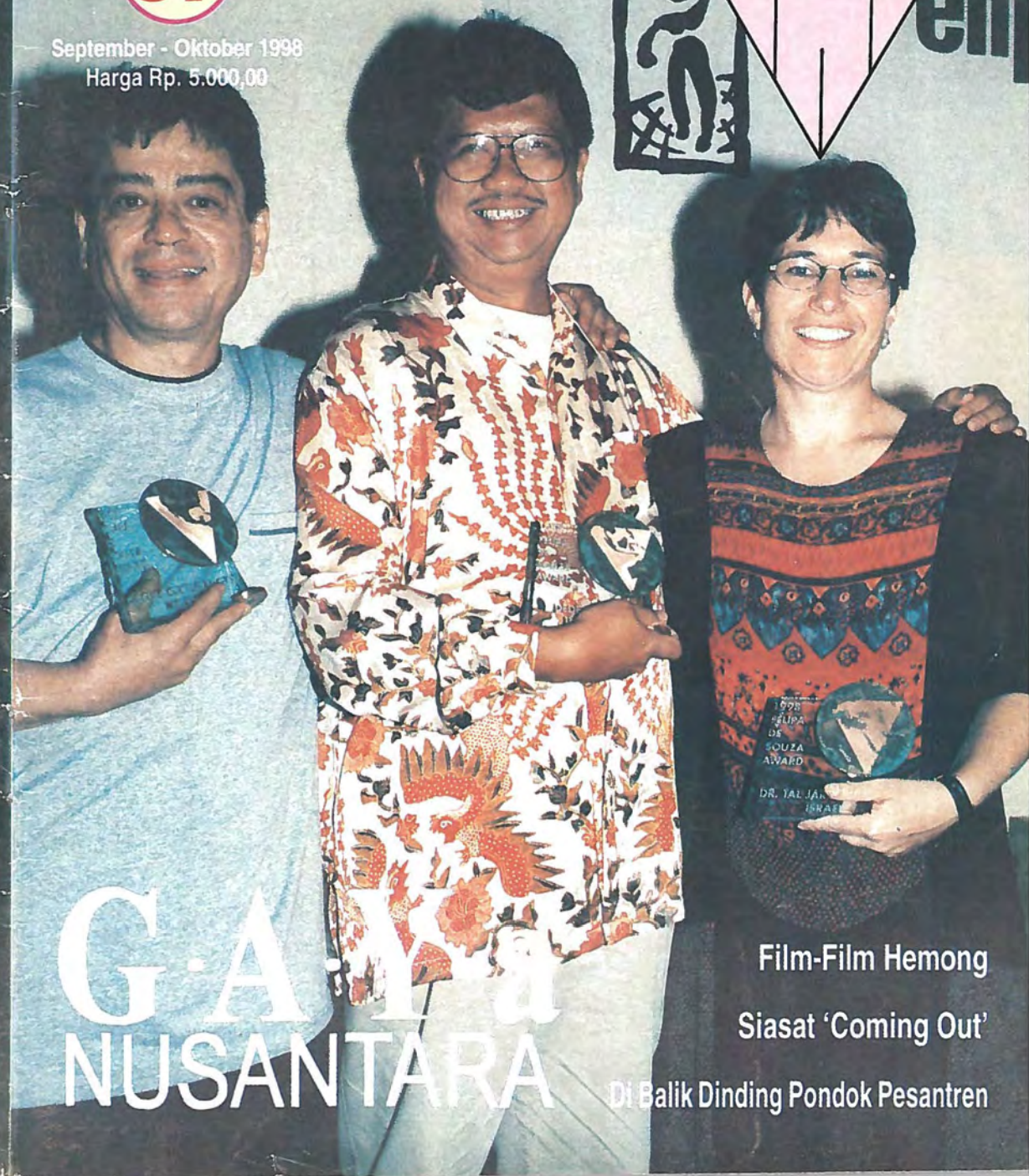
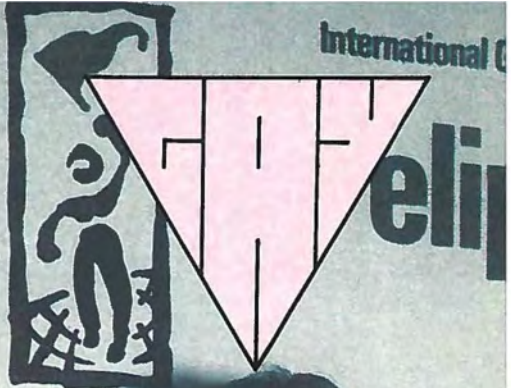


57

September - Oktober 1998

Harga Rp. 5.000,00



GAY NUSANTARA

Film-Film Hemong
Siasat 'Coming Out'

Di Balik Dinding Pondok Pesantren

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

**HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924**

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 57 ~ SEPTEMBER-
OKTOBER 1998

Penerbit: *GAYa-NUSANTARA (GN)*. GN terdiri dari: *Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Fero Avellino; Gunawan; Ikhoe; Leonardo; Ruddy Mustapha; Yagus*. Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>*. Harga eceran: *Rp5.000,00*. Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000,00*. Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo)*. Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi *GAYa NUSANTARA*. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-14
Kover Depan:	
<i>Dede Oetomo dan Felipa De Souza Award 1998</i>	15-16
Artikel Pilihan:	
<i>Penerimaan Diri Secara Utuh Sebagai Homoseks</i> oleh Le Pigeon (Malang)	17-21
<i>Film-Film Hemong</i> oleh Igo (Semarang)	43-44
Pengalaman Sejati:	
<i>Di Balik Dinding Pondok Pesantren</i> oleh Ibhoed (GN)	23-26
Kuis Cinta:	
<i>Berapakah Kadar Cintamu ???</i> oleh Merpati Pufih (Surabaya)	27-29
Puisi:	
<i>Puisi Dangdut</i> oleh Aan (Ponorogo)	30
<i>Dulu...Hi-Hi-Hi...Ha-ha-ha...</i> oleh Donny Herianto (Jakarta)	36
Sensasi:	
<i>Kisah Hemong Menjelang 'Lengsemnya' Soeharto</i> oleh Ibhoed (Surabaya)	31-32
Tips:	
<i>Siasat 'Coming Out'</i> oleh Andre (IGS, Yogyakarta)	33-35
Keluhan Kita:	
<i>Haruskah Saya Gemuk?</i> oleh Tim GN	37-38
Cerpen:	
<i>Orang Ke Tiga</i> oleh No Name (Bandung)	39-42
Kover Belakang:	
<i>Edi-Ulit-Ferry: "Ngeber Itu Asyik..."</i> oleh Ibhoed (GN)	45-46
Perkawanan	47-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Pemenang Felipa de Souza Award '98 (Kiri-Kanan): Circulo Cultural Gay/Meksiko (diwakili Jose-Maria Covarrubias); Dede Oetomo/Indonesia (GN); Dr. Tal-Jarus Hakak/Israel (Community of Lesbia Feminists, CLAF).* Foto: © Morgan Gwenwald

Kover Belakang: *Kiri-Kanan: Ulit-Ferry-Edi, Majokert.* Foto: Ibhoed.

(Master diselesaikan 31.08.98)

Akhirnya buku seri GN muncul lagi menjumpai rekan-rekan semua. Meski sebelumnya kami sempat cemas juga bahwa untuk penerbitan edisi ini bakal agak terlambat. Itu disebabkan karena komputer di kantor GN sempat 'ngadat' beberapa waktu lamanya. Untunglah masalah ini dapat segera terselesaikan secepatnya. Di mana akhirnya kami memutuskan untuk membeli seperangkat komputer baru. Dengan kerja sama yang baik antara para aktivis GN, baik yang senior maupun junior, maka GN edisi ini dapat terselesaikan dengan baik. Memang terbitnya agak 'molor' sampai pertengahan September, tapi itulah hasil kerja keras kami untuk memanjakan rekan-rekan pecinta buku seri GN di manapun anda berada.

Untuk edisi kali ini, kovernya boleh dibilang cukup istimewa, karena menampilkan Dede Oetomo yang pada bulan Mei lalu mendapatkan penghargaan Felipa de Souza Award 1998. Penghargaan ini diberikan kepada Dede Oetomo atas dasar pertimbangan bahwa beliau dianggap telah berhasil merintis dan mengembangkan pergerakan gay di Indonesia. Beliau adalah gay Indonesia pertama yang menerima penghargaan yang bergengsi ini. Dikatakan bergengsi, karena Felipa de Souza Award seta-

raf dengan penghargaan Nobel pada orang-orang hetero. Semoga saja dengan prestasi gemilang Dede Oetomo ini, para penerus generasi gay Indonesia dapat meneruskan langkah-langkah yang telah dirintis oleh beliau untuk memajukan dan memberdayakan kaum gay di Indonesia. Sehingga diharapkan nantinya para gay Indonesia bisa lebih percaya diri dan lebih eksis lagi keberadaannya di masyarakat luas. Apalagi sekarang ini era Reformasi, jadi sudah waktunya kaum gay Indonesia untuk tidak malu-malu lagi membuka dirinya di masyarakat luas. Selama kita dapat berprestasi dengan baik, maka masyarakat pun akan menghormati dan menghargai kita dengan baik pula. Jadi kenapa ragu atau takut untuk terbuka?

Di buku seri GN edisi kali ini pun salah satu artikelnya menampilkan trik-trik jitu untuk terbuka (coming out). Ini bisa dijadikan referensi bagi rekan-rekan semua yang ingin segera terbuka. Bila memang ada kesesuaian dengan diri anda, tidak ada salahnya untuk mencoba.

Akhir kata, sambil menunggu anda bersiap-siap untuk terbuka, kami persembahkan buku seri GN edisi 57 ini untuk menambah keyakinan anda saat terbuka nanti.

▼ IBHOED (GN)



Endi

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarapembaca. Dilmbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin surahnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Organisasi Gay Di Mojokerto

Telah berdiri organisasi gay baru di Mojokerto bernama Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS). Bagi rekan sehati di wilayah Mojokerto dan sekitarnya yang ingin bergabung, silakan hubungi Sdr. Jani, d/a. Chandra Salon, Jln. Empu Nala No. 575 Mojokerto.

IKOOS (MOJOKERTO)

Tempat Ngeber Di Purwokerto

Kami dari Gaya Satria Purwokerto (GSP) menginformasikan tempat-tempat ngeber di kota kami, yaitu:

1. Alun-Alun Purwokerto: malam Minggu di pojok sebelah Barat dekat telepon umum, malam biasa di bawah pohon beringin.
2. Stadion Mini Purwokerto: depan Rajawali 21 (100 m dari terminal bus Purwokerto), khusus G & waria, tiap malam. Harap hati-hati karena banyak preman.
3. DD Diskotik: komplek Tirta Kembar, Jln. DR. Angka, malam Minggu, G, HTM Rp 6.000,-.

GAYA SATRIA PURWOKERTO

Jln. Lsanpura 505 Teluk
PURWOKERTO

Tempat Ngeber Di Kebumen

Bersama ini kami informasikan tempat-tempat ngeber di Kebumen:

1. Alun-Alun Kebumen: tiap malam, pukul 19.00 WIB ke atas, ramai malam Minggu, campur G & hetero.
2. LA (Pemandian Alam Langen Ujung), Jln. Raya Karangbolong KM. 16: tiap pagi/sore, campur G & hetero.
3. Diskotik Candisari Hotel: tiap malam Minggu, G & waria.
4. Rita Dep. Store: di counter/stand buku, campur G & hetero.
5. Krakat Hot Spring (Pemandian Air Panas Krakat): tiap Sabtu & Minggu sore, campur G & hetero.

AGUST GRAHITA (KEBUMEN)

Tempat Ngeber Di Klaten

Bagi gay/waria di Klaten dan sekitarnya berikut ini kami informasikan beberapa tempat-tempat ngeber:

1. Alun-Alun Klaten: di sekitar Monumen Adipura (depan) dan sekitar Arca Dwarapala (belakang), G, sedikit hetero, tiap malam mulai pukul 19.30 WIB, terutama malam Minggu.
2. Bekas Lapangan Panahan Krido Bursoro dan Kantor Pengadilan Agama: dekat stasiun kereta api (tepi jalan), waria, sedikit G, setiap malam mulai

pukul 20.00 WIB, terutama malam Minggu.

3. Makam Ki Ageng Pandanaran, Tembayat (Bayat): di sisi Barat makam, G, waria, hetero, setiap malam Jum'at mulai pukul 21.30 WIB, terutama malam Jum'at Legi.

ARIEF YUDHIANTO (KLATEN)

Tempat Ngeber Di Madiun

Gue mau ngasih info tempat ngeber di Madiun, semoga belum terlambat:

1. Stadion Wilis: tiap malam.
2. Alun-Alun Madiun: tiap malam.
3. Discotik Fair: terutama malam Minggu & malam Senen, HTM Rp 10.000,- & Rp 15.000,- (makam Minggu).

Gue juga mau tanya, apa Febby masih jadi aktivis GN? Minta alamatnya donk? Satu lagi, bila ada pembaca GN yang sudi membantu gue mencarikan kerja, dengan rendah hati gue ucapkan terima kasih.

ANGGE

PONOROGO 63416

- Febby udah nggak jadi aktivis GN lagi, alamatnya: Jln. Kalianak Timur Gg. Belakang No. 46 Surabaya.

InternationalHomosexuel Theater Amsterdam (IHTA)

Bertujuan untuk menciptakan suatu tempat pertemuan bagi seniman/seniwati homo & lesbian yang bergerak dalam bidang seni pahat, seni tari, seni musik, seni drama, sastra, film & video. Untuk mewujudkan maksud ini, Yayasan IHTA sedang mencari gedung multi fungsi di Amsterdam, di mana melalui konfrontasi dan kerja sama internasional, identitas homo dapat diperkuat. Gedung tersebut akan terdiri dari 2 ruang

theater, ruang pameran, ruang untuk workshop, sebuah cafe yang mempunyai panggung kecil, meja baca dan peralatan video serta ruang penginapan untuk para seniman yang diundang atau yang datang berkunjung.

Homoseksualitas adalah suatu cara hidup dengan budaya tersendiri, oleh karena itu Yayasan IHTA akan mengadakan pertunjukkan kesenian di mana para seniman dapat mengekspresikan budaya ini kepada masyarakat luas. Yayasan IHTA juga ingin menyelenggarakan proyek dengan para seniman yang berasal dari negara-negara di mana homoseksualitas tidak atau hampir tidak dapat diperbincangkan. Proyek-proyek untuk anak muda pun akan diselenggarakan. Semua aktivitas bertujuan untuk mendapat masukan-masukan yang seimbang dari pria maupun wanita.

Selama masa permulaan, Yayasan IHTA masih tergantung dari sumbangan para donatur. Pada masa-masa berikutnya Yayasan IHTA akan berkembang dan menjadi mandiri dalam bidang keuangan.

Dalam rangka pengadaan aktivitas yang akan datang (pertunjukan sandiwar, pameran dll), yayasan ini sedang membuat sebuah daftar informasi tentang para seniman internasional (pria/wanita). Kami akan sangat berterima kasih bila anda dapat memberikan informasi mengenai pekerjaan/hasil karya anda. Mohon juga diberitahukan dengan terus terang bila informasi tersebut ingin dirahasiakan. Silakan hubungi kami bila masih ada informasi yang anda perlukan.

Yayasan IHTA bermaksud juga untuk menempatkan 1 atau 2 orang wakil di setiap negara. Maksudnya agar anda

dapat menjadi penghubung antara para seniman negara anda dengan Yayasan IHTA. Bila anda berminat, silakan hubungi kami untuk pembicaraan selanjutnya.

STANLEY [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

1075 CH AMSTERDAM, NETHERLAND

Telp/Fax. 31-020-676-3626

Ingin Jadi Aktivis Kembali

Saya Yohanes, mantan aktivis individu (Jakarta). Setelah 2 tahun mengundurkan diri karena mendalami bahasa Chinese & agama, maka saat ini saya berencana untuk aktif kembali. Dan bagi teman sehati di mana saja, saya informasikan bahwa saat ini Badan Kristen Immanuel yang melayani konseling problema hidup, bimbingan rohani dan dukungan doa, memberikan pelayanan kepada siapa saja yang membutuhkan tanpa membedakan SARA dan tidak dipungut biaya. Silakan kontak ke:

YOHANES

P.O. Box 1866

BANDUNG 40018

Silakan anda bergabung dengan GAYa PRIAngan (Bandung).

Info Buku-Buku G Luar Negeri

Anda seorang kutu buku? Anda bisa bahasa Inggris? Anda sering ke luar negeri khususnya negeri Paman Sam? Banyak sekali buku-buku yang bisa kita baca. Kalau anda merasa takut dan malu pada pembeli lain, bisa saja saudara datang ke toko buku untuk kaum kita seperti Christopher Street Bookshop (500 Hudson Street di New York, buka 24 jam) atau Alama Shoop di San Fransisco. Buku-buku yang bisa anda dapatkan an-

tara lain:

- Gay Tales Of The Samurai, oleh Ihara Saikaku. Ilustrasi samurai klasik, cinta, kerugian dan keberanian, 112 halaman, US \$ 9,95.
- Pei Yu: Boy Actress, oleh George Soulie de Morant. Novel yang menceritakan kehidupan gay di negara Tirai Bambu, 160 halaman, US \$ 19,95.
- Stars Without Garters! oleh C. Tyler Carpenter & Edward H. Yeatts. Memory/kenangan 2 gay selama perang dunia II, 160 halaman, dengan foto, US \$ 20.
- What The Bible Really Says About Homosexuality, oleh Daniel A. Helminiak. Apa yang dikatakan sebenarnya di dalam Alkitab tentang dunia homoseksualitas, 128 halaman, US \$ 9,95.
- Captain Morgan USMC, oleh Frank O'Rourke. Novel dengan ilustrasi yang menceritakan kehidupan gay Sado-Masokisme, 64 halaman, berbentuk majalah, US \$ 9,95.
- Cart: Imperial Warrior/Slave oleh Frank Albright. Gambaran kehidupan kotor gay Sado-Masokisme, 64 halaman, US \$ 9,95.
- Exchange, The oleh Robert Payne. Penjualan budak belian laki-laki di dunia internasional, 196 halaman, US \$ 9,95.
- Below The Belt, oleh Phil Andros. Cerita klasik gay Sado-Masokis, 128 halaman, US \$ 9,95.
- Plague, The oleh Toby Johnson. Novel yang menceritakan 4 orang pria dengan sebuah mimpi yang unik, 252 halaman, US \$ 7,95.
- Crazy Love, oleh Elias Miguel Munoz. Novel yang menceritakan seorang pemuda yang bermigrasi dari Kuba ke Florida (USA), 160 halaman, US \$

9,50.

- Other Man Was Me, The oleh Rafael Compo. Berisi puisi Hispanic, 90 halaman, US \$ 8.
- American Prelude, oleh Lars Eighner. Cerita klasik yang panas, US \$ 4,95.
- Big Shots, oleh Aaron Travis. Dua cerita erotik yang penuh energi, US \$ 5,95.
- Do-It Yourself Piston Polishing, oleh Scott O'Hara. Cerita gay yang erotis, US \$ 6,5.
- Hot Bauds, oleh Kyle Stone. Fantasy erotis di dalam internet, US \$ 4,95.

IGO (SEMARANG)

Partai Gay Indonesia

Dengan perkembangan politik yang begitu cepat di tanah air, saat ini lagi rame-ramenya orang bikin partai, bahkan udah ada yang mendeklarasikan PPI (Partai Perempuan Indonesia). Dari PPI saya mendapat ide, kalau emang ada partai perempuan, ndak ada salahnya khan kita mendirikan partai gay, bolehlah disebut PGI (Partai Gay Indonesia). Dan karena gay di Indonesia ini 'kiblatnya' adalah GN, kayaknya ndak berlebihan kalau sebagai ketua partainya adalah Bung Dede Oetomo. Mungkin teman-teman lain setuju dengan ide ini?

YUS IRYANTO ABBAS

P.O. Box 273

CILACAP 53200

Bantahan Dari Erick

Saya sangat terkejut sekali ketika beberapa minggu yang lalu saya mendapat telepon dari seseorang yang mengatakan bahwa dia memperoleh nomor telepon saya dari Perkawanan GN.56. Jelas saya terkejut, karena saya tidak pernah mengiklankan nama di GN setelah

3 tahun yang lalu. Beberapa telepon lainpun menyusul. Dengan ini saya meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pembaca GN atas termuatnya informasi di GN. 56 yang bukan saya penulisnya. Apa yang ditulis di sana sebagian besar tidak benar, saya hanyalah orang biasa bukan peragawan. Dengan tulisan ini saya juga ingin menyapa orang yang telah mengiklankan diri saya tersebut ke GN. Saya tidak tahu siapa anda dan tidak menaruh dendam apapun dengan tipuan anda. Namun percayalah bahwa suatu saat segala ketidakjujuran akan mendapat ganjarannya. Terima kasih untuk semua temannya. Teman yang telah menghubungi saya. Dengan ini saya MENCABUT iklan tersebut dari GN. Anggaplah iklan itu tidak pernah ada, dan MOHON teman-teman tidak menghubungi saya lagi.

ERICK [REDACTED] (YOGYAKARTA)

Usul Buat GN

Bagaimana jika GN memunculkan kover sepasang G yang sedang pacaran, di mana mereka kenal dari Perkawanan GN? Selain itu saya ingin berterima kasih pada Vincent (Malang) yang nulis di buku GN. 55 tentang Homoseksual Dalam Konteks Normal & Abnormal yang sangat bermanfaat bagi saya. Bila tidak keberatan, maukah anda berteman dan menulis surat buat saya? Untuk teman-teman yang lain, rajin-rajinlah beli buku GN, walaupun sedang krismon, demi kemajuan GN.

DAVID

[REDACTED]
[REDACTED]
BANDUNG 40533

Thank's atas usulnya!

Gay Packed Tour Offering

You're a gay (non G is also OK) and you'd like to take travel to enjoy the beauty of Indonesia tourism and culture. Contact me as soon as possible, please! We'll be glad to accompany and to guide you to the splendour spots and the beaten trekk of Indonesia. We're real gays, but we don't sell sex (sex is not available). We just serve 'Guiding Service'. Nevertheless if you need it, we can take you to the man you're looking for. Let's take travel, be happy, and...? We guarantee that your traveling'll be colourful, fresh, impressive and unforgettable. OK, contact me/us right away (send your letter or phone us first)!

AGUST [REDACTED]

GOMBONG-KEBUMEN 54116

Phone: (0287) 72767 or 71406

Ajakan Membentuk Organisasi Gay

Melalui rubrik ini, saya ingin mengungkapkan ide/usulan buat para gay yang bertempat tinggal di Jakarta, khususnya Jakarta Utara, kenapa tidak membuat organisasi seperti IPOOS? Manfaatnya tentu banyak sekali, terutama bagi gay-gay seperti saya yang masih 'baru' dalam dunia ini. Bagi yang setuju dengan usul saya ini, bisa segera mengontak saya, mudah-mudahan usulan saya ini bisa direalisasikan.

SOFA

P.O. Box 1236

JAKARTA 14012

Telp. (021) 430-2142

Benarkah Saya Tidak Sendiri?

Meskipun pada mulanya ragu, akhirnya saya beranikan diri untuk menulis surat

ini. Sebab saya semakin sadar bahwa kehadiran saya di dunia ini tidaklah sendirian. Bukankah sudah menjadi kodrat manusia untuk bersosialisasi dengan manusia lain? Sehingga sayapun merasa yakin, pasti akan ada rekan yang mau berbagi cerita, pengalaman & informasi. Tapi benarkah saya tidak sendiri?

T. RIWAN D.

[REDACTED]
[REDACTED]
BREBES 52264

Menyesal Menjadi G

Saya Erick, 28, G asli! Walau saya G, saya sangat menyesal sekali telah terjun ke dunia ini. Selama berkecimpung di dunia ini, hanya sedikit suka cita yang kurasakan, selebihnya hanyalah kepedihan, sakit hati, kekecewaan! Bukan tanpa alasan saya bilang begitu. Tiga kali saya dikecewakan sesama G. Pertama ketemu mereka penuh janji-janji manis, lama-lama hilang entah ke mana? Setelah kupelajari, ternyata kebanyakan G tidak bisa setia. Nggak bisa lihat barang bagus sedikitpun. Kalo emang nggak bisa setia, ngapain musti pacaran kalo akhirnya akan menyakiti hati pasangannya. Bagi yang baca jangan marah. Kalo mau protes, harus dengan alasan yang jelas.

ERICK

[REDACTED]
BANDUNG

Mencari Orang Tua Asuh

Saya remaja baru lulus SMU, saya memiliki bakat yang bisa dikembangkan. Saya ingin kuliah/kursus, namun terbentur dengan biaya. Melalui rubrik ini, saya ingin mengetuk hati semua pembaca GN untuk mau menjadi orang tua asuh

saya. Sejak kecil saya tidak merasakan adanya kasih sayang dari ayah. Sehingga saya sangat merindukan figur seseorang yang kebapakan, yang bisa membimbing dan memberikan kasih sayang pada saya.

M. JAID

MAGETAN 63395

Membutuhkan Pengrajin Patung

Saya membutuhkan seorang artis perupa patung atau pengusaha/pengrajin patung dari fibre. Kalo ada, tolong segera informasikan kepada saya.

JAENI U

P.O. Box 8076 SMEL
SEMARANG 50080

Membutuhkan Video Gay

Melalui rubrik ini, saya berminat sekali mendapatkan majalah, video cassette (VHS) atau VCD gay luar negeri. Bagi semua pembaca GN yang mempunyai persediaan tersebut, tolong informasikan pada saya.

NK ADI

JAKARTA SELATAN

Surat senada datang dari:

- BOY: *Kepuh Permai Estate, Jln. Welirang N-7, WARU 61256, telp. (031) 867-6256.*
- RAMDAN: *P.O. Box 1642 BANDUNG 40014.*
- ARIES: *P.O. Box 6609/SMS, SEMARANG 50066.*

Mencari Pekerjaan

Saya pemuda G baik-baik kelahiran tahun 1974/177/68 kg. Krisis moneter dan tragedi kerusuhan benar-benar meng-

hancurkan segala-galanya. Sudah kurang lebih sebulan saya kehilangan pekerjaan. Karena itu saya sangat mengharapkan pertolongan dari semua pembaca GN untuk memberikan pekerjaan pada saya. Pekerjaan apapun akan saya terima dengan senang hati.

UDIN R

JAKARTA BARAT

Beberapa teman lain yang juga membutuhkan pekerjaan, yaitu:

- DIDI P. SUTANTO, *hubungi (031) 828-9366 sebelum pukul 12.00 WIB.*
- DENNY, *Jln. Petemon IV/22 Surabaya.*
- YUTA ASRORIN, *via GN.*
- CHIPTO, *Jln. Palatehan 4 Jakarta.*

Mencari Tempat Kost Di Surabaya

Saya bekerja di BUMN Jakarta, namun setiap minggunya selalu ke Surabaya satu/dua hari. Kepada semua pembaca GN di Surabaya, barangkali bisa menginformasikan tempat kost di sekitar Pasar Turi yang sederhana, aman, nyaman dan murah.

DHANI

P.O. Box 7360/JK3PM
JAKARTA SELATAN 12072

Membutuhkan Tenaga Kerja

Dicari seorang pramuwisma. Syaratnya: jujur, rajin, baik, usia 15-20, Katolik dan dari Jawa Tengah. Saya akan memberikan gaji yang cukup dan akan menganggap sebagai keluarga sendiri. Saya tunggu lamaran kamu berikut pas foto ukuran 3 X 4, ke:

ERIK SETIAWAN

P.O. Box 8291 BDJD
BANDUNG 40015

Penawaran Majalah G

Saya memiliki koleksi majalah G, majalah fitness, majalah fashion cowok, dan buku-buku cerita G yang 'hot'. Bagi teman yang berminat bisa kontak saya via surat dengan melampirkan perangko Rp 300,- (3 lembar) untuk katalognya.

LEO

P.O. Box 199

SUKABUMI 43100

Penawaran Foto Artis/Model

Saya punya banyak foto artis/model beken seperti: Ari Sihasale, Atalarik, Attar, Teddy, Attika, Gunawan, Anjasmara, Yody Power, Ferry Irawan, Coboy Band, A-wang, Code Red, Oka Lupus, Paramitha Rusadi, Tamara Bletzinsky, Desi Ratnasari dli. Bagi yang berminat, kamu cuma ganti ongkos cetak fotonya. Untuk per lembarnya Rp 1000,- ditambah ongkos kirim Rp 750,- Pesanan minimal 5 buah, hubungi segera ke:

LEO

d/a. Jln. Mulyosari Timur 46

SURABAYA 60112

Penasaran Endi

Saya pengen kenal dengan pembuat gambar ilustrasi di GN, yaitu Endi. Saya salut dan suka sekali dengan setiap karya ilustrasinya. Dapatkah GN memberitahukan alamatnya? Buat teman-teman saya yang sudah lama tidak saling mengontak, harap menghubungi saya lagi.

ISWANDI

AMBON-MALUKU

Himbauan Agar Hati-Hati

Saya pernah dapat teman (dari GN), orangnya cakep, lalu doi saya ajak ke

rumah, habis mana tahan sih? Waktu pulang doi kuberi duwit, tapi ditolakny. Eh, tahu-tahu buku-buku porno koleksiku lenyap. Uang beberapa lembar juga hilang! Mau nuduh dia, kok nggak enak. Karena itu untuk teman-teman harap hati-hati jika punya teman baru, jangan hanya terpesona wajahnya saja. Dan untuk yang punya hobby suka menyalahgunakan kepercayaan orang, saya menghimbau agar mereka sadar. Kepercayaan teman lebih berharga dari pada barang/uang yang mereka peroleh dengan cara yang curang.

MARTIN R. SEBASTIAN

SEDAYU-YOGYAKARTA 55753

Membutuhkan Solusi

Akhir-akhir ini saya bingung oleh sikap saya sendiri karena menyukai seseorang tetapi orang tersebut tidak merespon. Yang saya tidak mengerti adalah sikap saya yang terus-menerus menginginkan dia. Berulang kali saya ungkapkan perasaan saya kepadanya, tapi dia selalu mengatakan belum siap. Yang menjadi masalahnya adalah kenapa dalam hati saya hanya ada dia seorang, meski banyak orang lain yang lebih menarik. Bagaimana caranya agar saya bisa lepas dari masalah ini. Saya ingin seperti yang lain, bisa mudah pindah ke lain hati. Bagi teman-teman yang belajar psikologi, tolong saya mencari solusinya.

ANDIE

P.O. Box 8211 BDJD

BANDUNG 40115



Di mana dapat beli **G•A•Y•a NUSANTARA**?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

Purwokerto: ▼ Gaya Satria Purwokerto, Jln Lesanpura 505, Teluk.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼ Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼ Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ☎ 870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ☎ 592-4276.

Malang: ▼ IGAMA, Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln. Raya Sumber-sari 254C, ☎ 571882.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 896-6873.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620.

KOVER DEPAN ☺

DEDE OETOMO
DAN
FELIPA DE SOUZA AWARD 1998

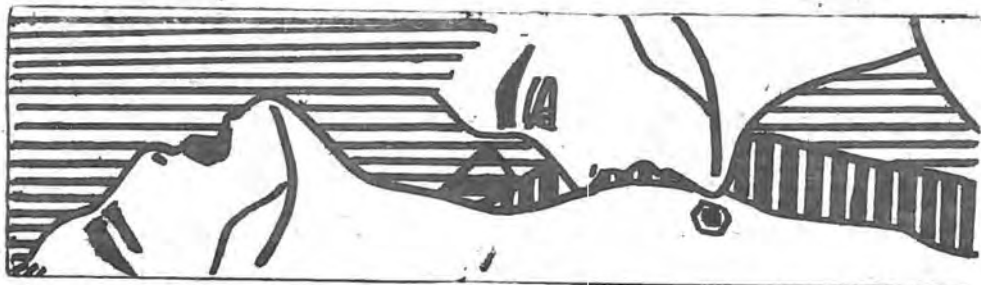


Para pemenang Felipa de Souza Award 1998 bersama Julie Dorf, Direktur Eksekutif International Gay and Lesbian Human Rights Commission (IGLHRC).



Para pemenang Felipa de Souza Award 1998 bersama staf IGLHRC.

▼ (DOKUMENTASI: MORGAN GWENWALD-NEW YORK)



PENERIMAAN DIRI SECARA UTUH SEBAGAI HOMOSEKS

Sebenarnya gagasan untuk menulis artikel ini sudah tercetus sepuluh tahun yang lalu ketika saya masih duduk di bangku SMA. Pada saat itu saya selalu bertanya-tanya, mengapa saya bisa mencintai pria yang sesungguhnya adalah sama jenis dengan saya. Kalau dipikir-pikir memang aneh, pria bisa mencintai sesama pria. Pria bisa berna-su dengan sesama pria, padahal jelas-jelas apa yang ada di dalam diri kita 'sama persis' dengan milik pria yang saya cintai. Ketika saya bercermin, saya telusuri seluruh tubuh dan membandingkan dengan pria-pria lain. Semuanya sama. Apa yang saya punya, mereka juga punya. Tetapi mengapa saya begitu terangsang ketika melihat pria telanjang di depan saya? Mengapa? Itulah pertanyaan yang terus berkecamuk di kepala saya.

Dan pertanyaan itu terus menyiksa dan menyiksa, memaksa saya berjalan mengarungi hidup ini dengan penuh penderitaan. Di satu sisi saya harus melakonkan diri saya sebagai seorang pria 'dalam arti yang sesungguhnya' tetapi di sisi yang lain saya harus mengakui bahwa 'sebenarnya saya bu-

kan seorang pria'. Saya begitu lelah berpura-pura. Saya ikut berbagai macam terapi untuk mengembalikan keberadaan saya sebagai seorang 'pria yang sesungguhnya' tapi semuanya gagal. Secara lahiriah tubuh ini bisa menerima terapi-terapi yang bersifat latihan hanya untuk diakui sebagai seorang pria sejati, tetapi pada kenyataannya yang sesungguhnya secara batiniah terjadi penolakan. Reaksi penolakan itu terjadi di alam bawah sadar, yang menjerit karena sebenarnya saya memang "bukan seorang pria seperti kriteria mereka".

Sampai suatu hari, suatu malam tiba-tiba saya terperanjat. Saya bermimpi bercumbu dengan seorang pria di dalam mimpi saya. Cumbuan itu begitu hebatnya sampai-sampai ketika saya bangun, celana saya terasa basah. Saya benar-benar menikmati cumbuan di dalam mimpi itu. Di sinilah saya menemukan jawaban atas pertanyaan ini saya selama ini. Sesungguhnya saya memang bukan seorang pria. Maka selama sepuluh tahun berjalan ini saya bisa mengemukakan pandangan sesuai dengan perjalanan hidup yang saya jalani.

Didalam tubuh seorang manu-

sia ada 2 unsur secara global yaitu manusia yang tampak di luar yang disebut manusia lahiriah, dan unsur yang tak tampak yang disebut manusia bathiniyah. Dalam istilah keagamaan jika saya boleh pinjam, manusia itu terdiri atas tubuh (yang tampak di luar) dan nyawa (yang tidak kelihatan). Tubuh yang ada di luar ini, yang tampak ini sebenarnya hanyalah boneka yang tidak bisa berbuat apa-apa jika tak ada yang menggerakkan. Manusia bathiniyah bertugas sebagai penggeraknya. Jika manusia bathiniyah ingin ke Utara, maka secara otomatis manusia lahiriah akan mengikutinya keinginan manusia bathiniyah. Dengan kata lain segala keinginan, kemauan serta keberadaan manusia bathiniyah itulah sesungguhnya manusia yang asli. Manusia lahiriah hanyalah bertugas mengekspresikan keberadaan manusia bathiniyah.

Seorang manusia berjenis kelamin pria, maka bathiniyahnya punya keberadaan untuk melindungi, memiliki rasa ketertarikan terhadap wanita, memiliki karakter jantan yang maskulin dan keras ini akan terekspresi keluar pada jasmaninya atau lahiriahnya. Itulah sebabnya seorang pria yang sesungguhnya tak akan memiliki perasaan yang halus (dalam arti sehalus wanita), berkarakter jantan dan maskulin, dan ini memang diperlukan karena target seorang pria adalah hidup penuh dengan adaptasi yang keras. Inilah gambaran seorang pria yang sesungguhnya.

Sementara ini di dalam dunia ini ada keanekaragaman. Ada pria yang

terlahir sebagai seorang pria, tetapi manusia bathiniyahnya menolak bahwa sesungguhnya dia adalah seorang pria. Secara tampak di luar ia adalah seorang pria, tapi dalam perasaannya begitu halus, menyukai hal-hal yang indah (dalam arti keindahan yang berhubungan dengan wanita) dan yang paling mendominasi adalah ketika ia mengekspresikan cinta, ternyata cinta itu untuk seorang pria, maka bisakah ini disebut seorang pria?

Ini begitu penting. Saya sengaja menuliskan ini di sini bukan bermaksud mengolok-olok, sebab saya sendiripun terlahir demikian. Secara fisik saya adalah seorang pria sejati. Punya kumis, bertubuh pria, memiliki alat vital yang disebut penis, bahkan jika birahi juga mengeluarkan sperma seperti pria kebanyakan. Tetapi perasaan hati ini begitu halus seperti wanita, dan yang terpenting....cinta saya hanya untuk pria. Setiap kali berangan-angan, saya ingin dicumbu oleh seorang pria.

Kesadaran penerimaan diri begitu sangat sangat penting. Sebab jika anda tak bisa menerima, berarti terjadi peperangan yang terus menerus antara manusia lahiriah anda dan manusia bathiniyah anda. Di dalam tubuh anda, bathiniyah akan terus berkata bahwa saya adalah bukan seorang pria. Sementara itu di luar tubuh anda, karena lingkungan, karena faktor keluarga, pekerjaan dan lain-lain, maka anda menyangkal dan terus mempertahankan gengsi, anda terus mengatakan bahwa saya adalah

seorang pria, maka anda akan menderita. Itulah sebabnya sering kita melihat banyak sekali rekan-rekan kita sesama gay terus saja mena-ngisi diri. Meratap dan mengutuk diri sendiri. Merasa diri tak berguna dan pu-tus asa. Mengapa ini semua harus terja-di? Jika anda mau melepaskan gengsi anda dan mengakui keberadaan diri serta menerima dengan lapang dada bahwa kita gay, bahwa sesungguhnya kita bukanlah seorang pria, maka anda akan mulai merasakan bahwa hidup ini indah. Anda akan merasakan seolah-olah tak ada mendung di langit dan mentari selalu tersenyum pada kita.

Dalam tulisan ini janganlah di-tafsirkan bahwa kita mesti merubah penampilan diri kita. Dengan memunculkan kesadaran diri bahwa sesungguhnya kita bukan seorang pria, bukan berarti kita lantas merubah penampilan kita seperti seorang wanita. Jika memang ada yang demikian, itu hak mereka se-perti rekan-rekan kita kaum waria. Suatu kesadaran diri saja, itu sudah cukup. Itu sudah memberikan arti yang dalam ba-gi hidup anda. Yang penting adalah ekspresi. Ekspresikanlah diri anda sebe-bas-bebasnya jika ingin merasakan ke-bahagiaan hidup yang sesungguhnya.

Kadang saya merasa sedih ketika membaca disebuah iklan Perkawanan, di mana di situ banyak sekali rekan-rekan sesama gay yang cari pasangan hidup, yang saya sedihkan adalah banyak di antara mereka yang suka menutup-nutupi diri dengan cara memasang

kriteria yaitu : "Saya tidak suka dengan cowok gay yang feminin dan kewanita-wanitaan. Saya lebih suka dengan co-wok gay yang maskulin".

Seorang cowok gay di mana-pun di seluruh dunia ini sebenarnya bukanlah seorang pria. Itu sudah dibuktikan dalam dunia kedokteran. Dalam tubuhnya ada gen yang mengalami penyimpangan. Perlu diketahui bahwa yang menentukan jenis kelamin seorang manusia adalah kromosom. Kromosom dari ibu adalah XX, sedangkan kromosom dari ayah adalah XY. Jika kromosom X ketemu X maka jadilah bayi wanita. Tapi jika X ketemu Y maka jadilah bayi laki-laki. Tapi ternyata perjalanan kromosom tersebut tak selalu berjalan mutus. Ada kromosom yang bertemu secara dobel-dobel. Ada kromosom X yang dobel-dobel bertemu dengan kromosom Y, maka akan tercipta XXY. Inilah pembawa faktor gay pada seorang manusia. Bayi yang lahir akan berjenis kelamin laki-laki karena dia kromosom Y, tetapi dalam tubuhnya akan dominan faktor perempuan karena kromosomnya dobel X. Ketika dia dewasa, maka tubuhnya pria, bentuknya pria, alat kelaminnya juga pria, tetapi hati nuraninya, perasaannya dan keinginannya adalah ekspresi seorang wanita. Ini tak bisa dipungkiri dan ditutup-tutupi. Bagaimanapun seorang gay menyembunyikan dirinya, dia tetap akan tampak.

Pernah suatu hari saya menghadiri suatu pertemuan pesta ulang tahun seorang teman di Jakarta. Pada saat itu saya berkenalan dengan seorang

Ibaratnya orang yang terlahir cacat, mungkin tak punya mata atau lumpuh sejak lahir, maka ini adalah takdir. Orang tersebut mungkin tak mau terlahir seperti itu. Tapi Tuhan yang menentukan demikian. Demikian juga dengan kita, jika memang sejak pembentukan kita di dalam rahim ibu, gen-gen kita mengalami penyimpangan, itu bukan salah kita. Kita hanyalah yang menjalaninya, semuanya sudah ditentukan-Nya.

Maka penerimaan diri secara u-

tuh, pengakuan secara total bahwa kita adalah seorang gay itu mutlak diperlukan. Tetapi sekali lagi kembali kepada diri kita masing-masing. Pengakuan diri sendiri atau penyangkalan diri sendiri adalah hak kita untuk menentukan. Tulisan ini semata-mata hanyalah kontribusi untuk alternatif dalam pemecahan masalah anda. Yang penting, pilihlah yang terbaik sesuai dengan hati nurani anda.

▼ LE PIGEON (MALANG)

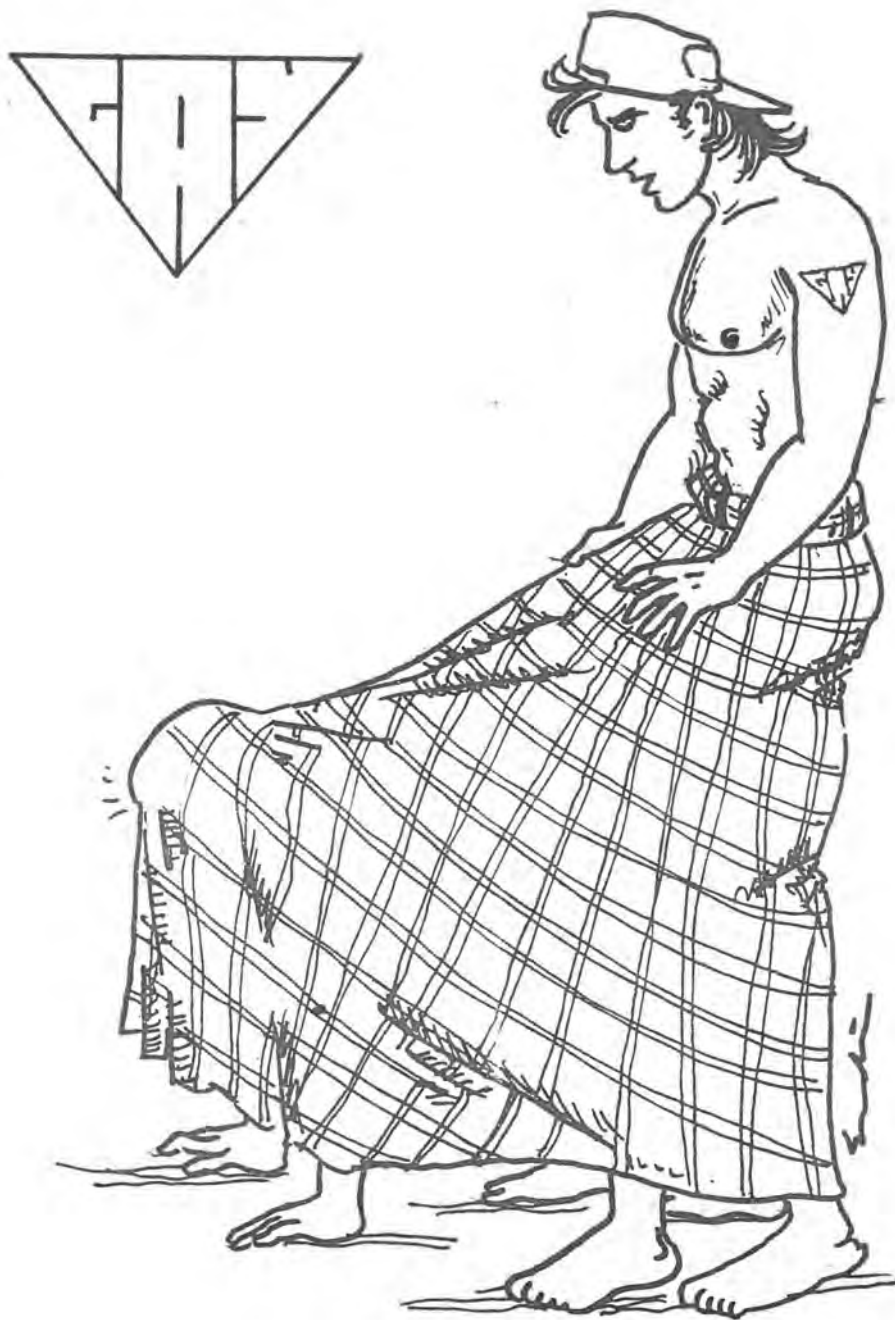
Ada apa di GN 58 ?

** Ada Gay & Media Massa,
apa hubungannya bo ?*

** Jika temanmu penderita AIDS,
apa yang akan kamu lakukan ?*

Cari jawabnya di GN 58 mendatang !

Terbit November 1998.....



PENGALAMAN SEJATI *

DI BALIK DINDING PONDOK PESANTREN



Sebagai seorang aktivis senior di GN, sudah lumrah kalau aku sering menulis surat di berbagai media, khususnya di kolom Surat Pembaca. Selain untuk berkenalan dengan sobat-sobat baru gay yang masih belum 'terbuka', tentu saja yang terutama adalah untuk mempromosikan keberadaan GN beserta segala kegiatan-kegiatannya. Tercatat sudah beberapa media yang pernah memuat tulisanku, antara lain: Matra, Liberty, Popular, Nyata, dan lain-lain.

Akibat dari seringnya muncul di berbagai media tersebut, aku banyak mendapatkan surat dari teman-teman gay dari berbagai pelosok Nusantara, baik yang dialamatkan ke GN maupun langsung ke alamat rumahku. Wow...serasa jadi artis..he-he-he... Aku banyak membantu mereka memberikan informasi tentang perkembangan gerakan gay di Indonesia pada mereka. Juga mencari solusi bila mereka mempunyai macam-macam problema. Pokoknya hubungan persahabatanku dengan semua teman-teman baruku itu cukup akrab dan menyenangkan.

Salah seorang teman penaku berasal dari kota P, namanya sebut saja Doni. Doi masih muda banget, baru umur 19 tahun dan berasal dari pulau B. Di kota P, doi tinggal di pondok pesantren untuk mendalami agama. Jujur saja, aku belum tahu bagaimana orangnya, maklum belum pernah jumpa muka. Sedang doi sendiri selalu nggak mau memberikan fotonya, alasannya jarang berfoto. Jadinya kontak kami cuma sebatas surat menyurat saja.

Suatu hari di bulan Maret '98, doi 'inlok' dari kotanya dan mengundangku untuk datang ke pesantrennya. Semula aku ragu, karena kami beda agama, tapi setelah kupikir-pikir akupun mengiyakan tawaran itu, karena jujur saja aku penasaran dengan 'apa yang ada dan terjadi' di dalam pondok pesantren. Maklum, banyak orang bilang di dalam pondok pesantren sering terjadi 'kegiatan homoseksual' di antara para santrinya, dan aku ingin membuktikannya sendiri kebenaran hal itu.

Akhirnya akupun berangkat ke kota P. Surprise...begitu turun dari angkot, beberapa santri sudah menjemputku. Rasanya aku ini seperti orang penting saja.. ha-ha-ha... Semua penghuni pondok pesantren tersebut ternyata menerimaku dengan baik, meski aku bukan seorang muslim. Rasanya lega sekali, sebab hal ini agak menjadi ganjalan sebelum aku berangkat ke sana.

Pondok pesantren yang aku datangi ini bernama PPIS. Boleh dibilang bukanlah termasuk pondok pesantren modern yang lengkap dengan berbagai aneka fasilitas untuk para santrinya, melainkan pondok pesantren yang sederhana dengan fasilitas yang juga cukup sederhana. Ada sekitar 20 kamar yang dihuni oleh para santri, di mana masing-masing kamar yang cuma berukuran 3 X 3 meter itu berisikan 17 orang santri. Karena kelewat sempit, maka tidak semua santri tertampung di dalam kamar tersebut, sehingga bukan pemandangan aneh bila malam hari para santrinya tidur di sembarang tempat. Bangunan lainnya

yang ada di kompleks pondok pesantren tersebut tentu saja masjid untuk beribadah. Juga ada ruangan semacam aula untuk berbagai kegiatan mereka lainnya dan perpustakaan sederhana. Meski semuanya sederhana, tapi kegiatan yang ada dapat berlangsung dengan baik.

Sebagai tamu, akupun ditempatkan di salah satu kamar yang ada, bercampur dengan para santri tersebut. Dan dalam waktu yang relatif singkat, akupun sudah bisa menyesuaikan diri serta akrab dengan para santri yang menjadi teman sekamarku. Aku diajari memakai sarung, yang seumur-umur belum pernah aku memakainya. Lucu juga, sebab sebentar-sebentar sarung yang kupakai selalu melorot...he-he...

Paling seru saat aku mandi bersama-sama dengan mereka. Siapa sih yang nggak gemes melihat para santri yang rata-rata masih brondong itu mandi telanjang di depan mata. Namun dengan segenap 'kemampuanku', aku berusaha menahan 'gejolak nafsu' yang kian menggelora di dada. Syukurlah semuanya bisa kuatasi, sehingga akupun tetap terlihat wajar di depan mereka.

Karena aku datangnya di hari Sabtu (malam Minggu), maka aku kebanyakan bengong sendiri di kamar. Maklum saja, bagi mereka hari Sabtu bukanlah hari libur, sehingga kegiatan keagamaan mereka begitu padatnya. Mereka libur hanya hari Jum'at. Di mana kalau lagi libur, mereka bebas membunyikan musik lewat radio ataupun tape. Kalau hari biasa, jangan harap terdengar alu-

nan musik (apalagi TV) di situ, yang ada hanyalah pengajian.

Di sela-sela waktu luang yang ada, para santri tersebut memanfaatkannya untuk berdiskusi denganku. Maklum sebagai 'orang asing' di situ, tentu saja banyak yang mereka ingin tahu tentang diriku. Selain itu, selama berada di pesantren mereka dilarang pergi ke mana-mana, sehingga kesannya seolah-olah mereka terisolasi dengan 'dunia luar', sehingga bisa dimaklumi bila mereka sangat 'haus' sekali akan segala informasi yang ada di luar pesantren. Dan hal itulah yang mereka ingin tahu melalui aku.

Sebagai seorang aktivis senior di GN yang sudah sering beradaptasi dengan berbagai macam lingkungan saat melakukan kegiatan outreach (penjangkauan masyarakat) dalam menyebarkan informasi tentang pencegahan HIV/AIDS dan PMS, maka akupun bisa berdiskusi dengan baik bersama mereka. Mulai dari soal kenakalan remaja, kenaikan harga sembako, HIV/AIDS, musik, sampai masalah seks. Dan saat diskusi soal seks, tentu saja aku menyinggung juga tentang gay dan waria, di mana mereka sangat antusias sekali dengan topik ini. Bahkan ada salah seorang santri yang menceritakan pengalamannya saat digoda oleh seorang waria di tempat tinggalnya. Jadi cukup seru juga jalannya diskusi santai tersebut. Cuma satu yang aku hindari, yaitu diskusi soal agama, maklum hal itu sangat sensitif sekali.

Di antara diskusi yang berlangsung, nggak lupa aku tanyakan tentang 'per-

buatan homoseksual' yang kabarnya sering terjadi di dalam pondok pesantren. Meski agak malu-malu, toh akhirnya mereka mau juga bercerita tentang hal itu. Salah satu dari mereka, sebut saja Andri, dengan lancarnya bercerita bahwa praktek seperti itu memang ada. Hal itu terjadi dengan begitu saja, karena sebagai pria remaja, rata-rata dari mereka sulit mengendalikan 'hasratnya' sementara untuk pelampiasannya sangatlah 'sulit' (maklum 'terkurung' terus di dalam pondok pesantren), sehingga jalan pintasnya adalah 'main' dengan sesama santri sendiri. Menurutny lagi, biasanya santri yang senior 'membiayai' hidup santri yang lebih junior bila di antara mereka terjadi 'hubungan khusus'. Dan di akhir keterangannya, dia menambahkan bahwa mereka nggak merasa berdosa saat melakukan 'perbuatan homoseksual' tersebut, karena mereka menganggap cuma saling gesek-gesekan 'badan' semata.

Setelah mendengar keterangan tersebut, dalam hati aku ingin sekali membuktikannya secara nyata. Dan ternyata malamnya aku pun mengalami kejadian seru yang memang aku harapkan.

Saat aku pura-pura tertidur, salah satu dari mereka mulai 'bergerilya' meraba sekujur tubuhku. Dan begitu aku membuka mataku, kudapati beberapa santri teman sekamarku sudah pada telanjang semuanya. Mereka memberi isyarat padaku agar aku mengikuti permainan yang mereka inginkan. Akupun menangguk setuju dan terjadilah semuanya. Benar-benar 'pesta seks' yang tak terlupakan. Dari malam hingga menjelang waktu Subuh.

Keesokan paginya aku pun harus bergegas pulang, maktum masih banyak kegiatan lain yang harus aku lakukan di Surabaya. Maksud hati ingin tinggal lebih lama di sana, bahkan ke-17 orang 'suami' baruku itu berusaha menahanku agar tinggal 10 hari lagi. Namun apa daya, keadaanlah yang memaksa kita harus segera berpisah. Meski berat rasanya, tapi aku harus pergi... Biarlah semua jadi kenangan abadi. Toh, esok masih mungkin bertemu lagi....

▼ IBHOED (GN)



Bila kita berbicara mengenai istilah kadar, maka tak akan lepas dari pengertian kualitas. Kalau kita ingin membeli emas pasti ditanya yang berkadar berapa. Ada yang 24 karat, 23 karat dan 22 karat atau yang di bawahnya. Semakin tinggi kadarnya semakin mahal harganya dan semakin baik kualitasnya. Tidak hanya di dalam emas saja, dalam cintapun ada kadarnya. Tidak bisa dipungkiri lagi banyak gay yang suka berganti-ganti pasangan. Bagaimana kumbang yang hinggap di satu bunga-bunga yang lain. Benarkah tidak ada cinta di hati mereka? Padahal ada pasangan gay yang dapat membina cinta sejati sehingga dapat mewujudkan sebuah rumah tangga. Di bawah ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda isi dengan jujur. Maka anda akan tahu berapa besar kadar cintamu terhadap pasangan anda. Lingkari jawaban anda.

BERAPAKAH KADAR CINTAMU ???

1. Kau mengenal pacarmu:

- a. Lebih dari tiga tahun,
- b. Sekitar satu tahun,
- c. Baru beberapa tahun,
- d. Kurang dari sebulan.

2. Kau merasa mencintai pacar itu karena :

- a. Tampan dan keren,
- b. Tidak tahu,
- c. Pandai dan berwibawa,

d. Pintar bicara,

3. Di mana kau kenal pacarmu :

- a. Di jalan,
- b. Di gereja atau masjid,
- c. Di pesta,
- d. Di sekolah.

4. Bila pacarmu ulang tahun, kau memberi kado:

- a. Satu stel pakaian,

- b. Guntingan kertas-kertas,
- c. Mengajak menonton bioskop,
- d. Memberikan ciuman di pipi, sambil berkata "Selamat ya, sayang."

5. Pacarmu datang dengan wajah tegang dan mengatakan sedang mempunyai masalah. Dan kau akan bersikap :

- a. Mengajaknya bergurau agar ketegangannya berkurang,
- b. Kau diam saja, memberi kesempatan padanya untuk meneruskan keluhannya,
- c. Kau berkata "Apa yang dapat ku bantu?"
- d. Kau berkata "Kalau cuma mau marah, jangan ke sini."

6. Pacarmu berkata bahwa malam minggu yang akan datang, dia tidak bisa datang. Yang kau lakukan:

- a. Kau bilang, "Coba saja kalau beralih"
- b. Kau bertanya "Ada apa rupanya?"
- c. Diam saja, menunggu dia mengatakan alasannya,
- d. Dalam hati kau berkata 'kebetulan'.

7. Pacarmu datang tetapi bukan malam minggu dan tidak memberitahu sebelumnya. Kau akan:

- a. Bilang, "Wah sudah tak sabar nih."
- b. Kau mengumpat dalam hati, "Brengeks!"
- c. Bilang, "Angin apa yang membawamu kemari?"
- d. Menyambutnya seperti biasa dan

menyilakannya masuk.

8. Yang sering kalian lakukan dalam mengisi waktu kencan adalah:

- a. Bercanda dan banyak tertawa,
- b. Bertengkar dan saling adu argumen,
- c. Bercanda kemudian bercumbu,
- d. Saling mengutarakan pengalaman selama seminggu ini, kemudian bercumbu.

9. Mengenai pacarmu ini:

- a. Kau sudah kenal dengan bekas pacar-pacarnya,
- b. Kau tidak tahu di mana rumahnya dan berapa orang saudaranya,
- c. Kau sudah kenal beberapa orang saudaranya, tetapi untuk kenal orang tuanya nanti dulu,
- d. Kau sudah kenal kedua orang tuanya.

10. Bila pacarmu datang hari minggu dan berjanji akan menemani sepanjang hari. Kau akan memilih:

- a. Pergi ke Puncak atau Kebun Raya,
- b. Pergi ke perpustakaan,
- c. Terserah ajakan dia saja,
- d. Mengunjungi familiku atau keluarganya.

Nilai kamu:

- 1. a : 30 b : 20 c : 10 d : 0
- 2. a : 10 b : 0 c : 30 d : 20
- 3. a : 0 b : 30 c : 10 d : 20
- 4. a : 20 b : 0 c : 10 d : 30
- 5. a : 10 b : 30 c : 20 d : 0
- 6. a : 10 b : 30 c : 20 d : 0

7. a : 10 b : 0 c : 20 d : 30
8. a : 10 b : 0 c : 20 d : 30
9. a : 10 b : 0 c : 20 d : 30
10. a : 20 b : 10 c : 0 d : 30

Hitung angka-angka yang kau peroleh, kemudian jumlahkan!

Kesimpulan :

* Kalian yang dapat nilai antara 200 -300 :

Kadar cintamu tinggi. Pada dasarnya kamu sudah berpikiran dewasa dan sudah dapat menentukan pilihan dengan mantap. Kau juga sudah kenal pasanganmu secara lahir maupun batin. Jangan coba-coba membagi cintamu pada orang lain, apalagi belum ketahuan juntrungannya. Kalian boleh mengikrarkan diri sebagai pasangan gay sejati.

* Kalian yang dapat nilai antara 100 -200 :

Kadar cintamu menengah. Menghadapi persoalan sedikit saja, kau sudah ingin pergi menghindarinya. Pada da-

sarnya kau sudah cukup siap menghadapi dunia percintaan. Namun masalahnya kau belum menemukan orang yang benar-benar "sreg" di hatimu. Bila ada orang gay yang lebih ngganteng atau kaya dari pasang-anmu sebelumnya, maka hatimu bisa *kepincut*.

*Kalian yang dapat nilai di bawah 100

Kadar cintamu rendah. Pada dasarnya kamu masih belum mengenal dirimu sendiri, apalagi untuk mengenal pacarmu. Yang maknanya banyak *nyenginya* daripada seriusnya. Kau merasa bebas memilih pasangan yang kau idamkan. Kalau kau rasa tidak pas cepat-cepat cari lagi. Dan buatmu, itu tak kan menimbulkan persoalan apa-apa. Orang yang demikian ini sering berganti-ganti pasangan, sebab tidak pernah merasa puas.

▼ MERPATI PUTIH (SURABAYA)



Puisi Dangduth

DIA LELAKI AKU LELAKI terjalin
GAIRAH CINTA yang membara.....
Disaat REMBULAN MALAM bersinar temaram
terikrar sebuah SUMPAH BENANG EMAS
Bahwa kau dan aku akan jadi PACAR DUNIA AKHIRAT
Kala GERIMIS MENGUNDANG kita nikmati
Malam SURGA DUNIA bertemankan bias sinar si LILIN-LILIN PUTIH.
ANDAI BANTAL DAN GULING bisa bicara,
pasti akan katakan betapa DAHSYAT-nya
GOYANG KERAWANG-mu yang senantiasia membuatku TERLENA...
DUH ENKGANG,
JANGAN KAU CUKUR KUMISMU, karena kau tampak MACHO,
dan kan kujadikan kau sebagai PRIA IDAMAN-ku selama-lamanya...
Bersamamu kunikmati HARI-HARI CINTA penuh gelora
Sehari tak memandang wajahmu rasanya terasa KANGEN
Sungguh, CUMA KAMU yang mampu membuatku PASRAH...
Biarkan saja BISIK-BISIK TETANGGA
yang penuh PRASANGKA bicara tentang kita.
Biarkan...
Memang kita adalah BUKAN SEMBARANG PRIA...

▼ AAN IRAWAN

Menjelang runtuhnya rezim Soeharto, banyak terjadi demo Pro Reformasi di mana-mana. Aksi kekerasan, perkosaan dan penjarahan juga semakin memanaskan suasana. Dan di balik detik-detik hancurnya pemerintahan Orde Baru yang seru ini, beberapa teman-teman gay menceritakan berbagai kisah-kisahnyanya.

KISAH-KISAH HEMONG MENJELANG 'LENGSERNYA' JOEHARTO

DI BAWAH DESINGAN PELURU

Saya adalah cowok G asal Bogor yang kebetulan kuliah di Universitas Trisakti, yang menjadi ajang 'pembantaian' beberapa mahasiswa Pro Reformasi oleh sekawanan oknum tentara pada tanggal 12 Mei 1998 yang lalu. Meski tergolong mahasiswa baru (semester 2), tapi sayapun punya rasa solid dengan sesama mahasiswa yang lain, sehingga sayapun ikut larut dalam berbagai unjuk rasa di kampus. Pada hari yang naas itu, kami semua *long-march* ke luar kampus menuju DPR. Tapi di tengah jalan dihadang oleh sepasukan tentara yang menghalangi kami. Setelah sempat terjadi perdebatan sengit antara mereka dan para mahasiswa, akhirnya kami semua memutuskan kembali ke kampus. Selang berapa lama kemudian, entah dari mana datang-

nya, tahu-tahu terdengar letusan senapan. Rasa-rasanya beberapa letusan tembakan itu datang dari atas jalan layang. Kontan saja semua jadi panik, mahasiswa yang semula berbaris rapi, jadi serabutan sendiri ke sana-sini. Saya pun secara reflek tiarap sambil menutup mata ini. Entahlah apa yang terjadi saat itu saya tidak tahu. Namun setelah suasana terkendali, barulah saya tahu apa yang sesungguhnya terjadi, yaitu telah jatuh korban beberapa teman mahasiswa. Namun pengorbanan mereka tidaklah sia-sia, karena Reformasi yang kita tuntun sebagian kecil sudah terlaksana, yaitu 'lengser'nya rezim Soeharto. (YANI-JAKARTA).

LONGMARCH KE DPRD

Kisah ini terjadinya secara tidak sengaja. Waktu itu aku yang ditemani

seorang rekan cewek (Yossy namanya) berencana hendak shopping ke Tunjungan Plaza. Namun secara tidak terduga, di kawasan Jln. Darma, kami terjebak massa mahasiswa Pro Reformasi yang menggelar *longmarch* ke DPRD-Jawa Timur di Jln. Indrapura. Terpaksa lah kami bergabung dengan mereka. Bila para mahasiswa dengan heroik meneriakkan yel-yel berantas KKN, kami justru males teriak-teriak (Yossy bilang takut haus), kami cuma senyam-senyum sambil melambaikan tangan kepada mereka-mereka yang berdiri di pinggir jalan. 'Serasa pawai artis..he-he..dan si Yossy dengan *gilingannya*, memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan beberapa karangan bunga dari para simpatisan Pro Reformasi yang berjejer sepanjang jalan... (DIDI-SURABAYA).

NYARIS DICEKAL

Waktu itu tanggal 18 Mei 1998, GN mengadakan acara Malam Renungan AIDS Nusantara 1998, di mana seluruh aktivis GN dilibatkan sebagai panitia. Di saat acara menjelang di mulai, tiba-tiba datang 2 orang *polesong* (polisi) ke markas GN. Mereka mendapat telepon dari seseorang untuk membubarkan acara Malam Renungan AIDS tersebut, karena dianggap sebagai kegiatan yang bermuatan politik. Tentu saja saya tidak terima, maka terjadilah perdebatan sengit antara saya dan ke 2 *polesong* itu. Jujur saja saya labrak mereka, karena begitu bodohnya mempercayai telepon gelap yang tidak jelas apa adanya. Untung akhirnya mereka mau me-

ngerti, dan mau pergi setelah saya usir dengan tidak hormat. Sehingga acara berlangsung dengan semestinya...(RUDY MUSTAPHA-SURABAYA).

MEONG DENGAN TENTERONG

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya huru-hara di Surabaya, beberapa tentara dikerahkan untuk menjaga keamanan. Di beberapa sudut kota, terlihat beberapa tentara lengkap dengan senjata dan mobil pansemnya. Benar-benar serasa jaman perjuangan tempo dulu (padahal saya belum lahir lho saat itu.. hi-hi..). Di kawasan Pattaya pun tak luput dari penjagaan beberapa orang *tenterong*. Tapi mereka nggak dingin apa lagi sangar. Mereka baik-baik, malah akrab dengan *hemong & bencong* setempat. Dasar lagi *hokkie*, eh ada satu yang demen godain aku. Dan setelah *peres-peres* sejenak, kitapun kencan. Lumayanlah...menu Reformasi! (YONGKY-SURABAYA).

▼ IBHOED (SURABAYA)



Pengalaman menyatakan diri kepada orang yang bukan gay bisa amat beragam. Kadang berjalan baik, tapi adakalanya hubungan langsung putus atau lambat laun memudar. Ada sejumlah saran yang ditawarkan, namun kita tetap perlu menyesuaikannya dengan situasi dan kebutuhan pribadi kita sendiri.

SIASAT 'COMING OUT'

1. Pertama-tama, kita harus jelas dulu akan ke-gay-an kita. Kalau masih menghadapi banyak soal, rasa bersalah atau tertekan, sebaiknya cari bantuan untuk menyelesaikan masalahnya sebelum menyatakan diri kepada ortu atau orang lain yang bukan gay. Kalau kita merasa oke dengan ke-gay-an kita, mereka yang akan kita beritahupun akan terbantu untuk melihat bahwa menjadi gay memang bukan sebuah problem, dan itu akan berpengaruh pada penerimaannya. Dengan kata lain, kita mesti percaya diri kalau mau "coming out".

2. Ketepatan waktu dapat menjadi faktor yang amat penting dalam menyatakan diri. Waspadalah akan kesehatan, "mood", prioritas dan problem dari orang pada siapa kita akan menceritakan seksualitas kita. Banyak faktor yang di luar kontrol kita yang dapat berpengaruh pada penerimaan orang lain terhadap informasi yang akan kita bagikan.

3. Jangan pernah 'coming out' ketika sedang berselisih pendapat. Jangan menggunakan "coming out" sebagai "senjata" atau dalih. Jangan menimbulkan rasa bersalah pada orangtua karena membuat kita jadi gay, sebab memang tidak begitu.

4. Sebelum menyatakan diri kepada orang tua atau keluarga, cobalah untuk memperkokoh hubungan saling mengasihi dan menyayangi dalam keluarga.

5. Bersiaplah bahwa pembukaan rahasia itu awalnya bisa mengejutkan atau menimbulkan kesedihan dan kemarahan di pihak lain. Cobalah untuk tidak emosional atau bersikap membela diri. Biarkan orang lain mengungkapkan perasaannya apa adanya meskipun itu negatif. Reaksi spontan itu tidak selalu jadi sikap seterusnya. Orang yang dengan susah payah mengatasi sikap negatifnya terhadap gay justru akan jadi pendukung yang lebih mantap daripada mereka yang segera mengungkapkan

dukungan basa-basi.

6. Berilah keyakinan bahwa kita masih orang sama, sebelum dan sesudah pengakuan itu. Kalau kita orang yang bertanggung-jawab dan peduli pada sesama, maka kita akan tetap begitu besok dan selanjutnya.

7. Jagalah supaya komunikasi tetap terjalin dengan mereka yang kita beritahu, walaupun reaksi mereka negatip. Jawablah pertanyaan-pertanyaan mereka, karena mereka mungkin sedang dalam proses mengevaluasi kembali mitos-mitos dan gambaran-gambaran tentang orang gay yang kita semua pelajari dari kebudayaan kita.

8. Pastikan kita mempunyai pengetahuan yang memadai tentang homoseksualitas. Bacalah beberapa buku yang baik dan diskusikan dengan mereka yang telah kita beritahu.

9. Coba anjurkan agar mereka juga mau bertemu dengan teman-teman gay lain.

10. Ingatlah bahwa orang gay sendiri menempuh waktu yang sangat panjang sebelum menerima dirinya dan lebih lama lagi sebelum berani menceritakan itu pada yang lain. Jadi berilah juga waktu bagi orang lain untuk menyesuaikan dan memahami informasi baru tentang kita yang baru mereka terima. Jangan mengharapkan penerimaan yang segera. Bukalah ruang dialog.

11. Bila kita kemudian ditolak, janganlah sampai kehilangan harga diri. Pertimbangkanlah apakah hubungan kita itu sungguh bisa bermakna bila diteruskan dalam kebohongan? Apakah orang itu sungguh sahabat kita atau hanya kawan dari seseorang yang dibayangkannya sebagai kita? Tidak kalah pentingnya, kehilangan teman bukanlah akhir dari segalanya (kiamat). Mereka yang tidak bisa menerima kita sebagaimana apa adanya, tidak akan pernah pula menjadi sahabat yang sesungguhnya.

12. Pendekatan lain untuk menghindari situasi yang tegang mungkin bisa dilakukan dengan berusaha jujur dalam setiap obrolan. Tidak usah pura-pura cerita punya pacar cewek atau seolah-olah tertarik pada cewek. Mungkin cerita tentang teman dengan siapa kita sering menghabiskan waktu bersama. Ini akan memberi kesempatan pada orang lain untuk mengenali lingkungan hidup kita dan selanjutnya ke-gay-an kita tanpa harus membuat pernyataan lisan.

13. Usahakan agar keluarga atau teman dekat tidak mengetahui ke-gay-an kita dari pihak ketiga, seperti tetangga atau media. Pemberitahuan secara pribadi akan menghindari citra yang keliru.

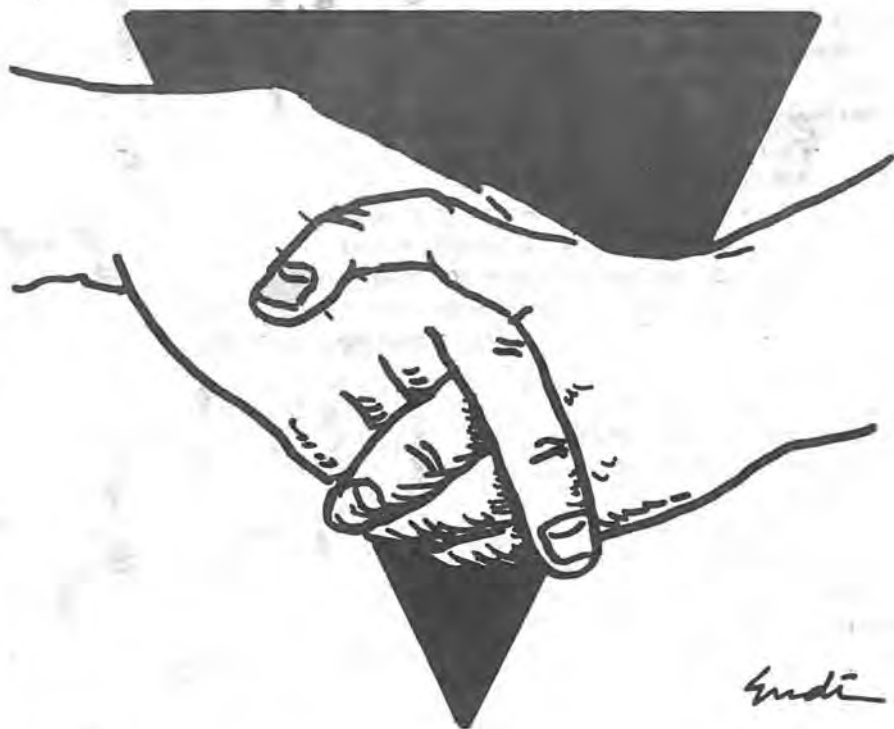
14. Keputusan untuk "coming out" ada di tangan kita sendiri. Jangan termakan omongan orang yang beranggapan semua orang harus "coming out", atau orang yang suka memata-matai urusan

orang lain dengan menanyakan hal-hal yang kurang ajar. Kita akan dapat memutuskan kapan, di mana, bagaimana dan kepada siapa kita ingin "coming out". Oleh karena itu jangan pernah biarkan diri kita ditekan untuk melakukannya sebelum kita benar-benar siap sendiri. Pada tahapan masyarakat kita, pernyataan terbuka tentang seksualitas seseorang belum tentu merupakan keputusan terbaik bagi semua orang.

15. Setiap kali kita "coming out", pikirkanlah pengalaman itu dan belajarliah darinya. Keputusan untuk "coming out" me-

ng harus diambil dengan hati-hati, tapi tidak perlu ditakuti sebab keutuhan dan harga diri adalah teramat penting bagi makna keberadaan seseorang dan perjalanan hidupnya. "Coming out" adalah salah satu hal yang paling sulit dilakukan dalam hidup kita. Ia tidak selalu berhasil dengan baik, tapi seringkali ia merupakan pengalaman yang sangat melegakan. *(Diadaptasi dari pamflet yang diterbitkan The Gay, Lesbian, Bisexual & Transsexual SIG of the National Capital Freenet, Ontario, Canada)*

▼ ANDRE (IGS, YOGYAKARTA)



Dulu, namaku Bejo, asli Purwokerto
Di Jakarta aku menjadi Donny Herianto
Profesiku jiwog alias Gigolo Cowog
Kuberi kenikmatan kepada yang membutuhkan
Sudah barang tentu dengan imbalan
Aku toh juga perlu makan
Meski sex memberi nikmat pergumulan
Butuh energi buat mengembalikan kekuatan, bukan.

Dulu, aku temoda karena cinta
Lutuh lantak oleh rayuan teman se SMA
Kuberikan, kuserahkan segalanya sesuai yang dia minta
Maklum, remaja lugu jatuh cinta buta
Setelah semuanya dia gilas habis rata
Dicampakkannya aku bak barang nista
Dengan alasan sudah bosan dan takut dosa semata.

Alangkah sakitnya hatiku waktu itu
Mati seribu kalipun rasanya aku mau
Semua terasa pahit bagai empedu
Sejuta kali kubunuh dia meski hanya dalam kalbu
Pernah kupikir pergi ke dukun
Penuh rencana jahat matang kususun
Seton paku karatan berhasil kuhimpun
Blar ditusuk barangnya sampai minta ampun
Tapi secanggih apa si dukun sekalipun
Mana mau dia kalau aku tak beruang sepeserpun.

Dulu, aku temoda karena cinta
Kini, bergelombang cinta berkemas dosa
Wahai, kamu-kamu yang sedang haus asmara
Datanglah, walau hanya untuk semalam saja
Kuberi kau, kuurug kau, dengan apa yang kau minta
Kujamin, seratus tahun tak bakal kau kecewa
Tapi lembaran lima puluh ribuan sedilakan juga, jangan lupa
Hi-hi-hi...ha-ha-ha...

Cerita di atas cuma fiksi saja
Kubuat corat-coret menjelang senja
Diilhami setelah membaca buku berjudul PSK
Hasilnya lumayan lucu juga
Bila dimuat boleh menghibur pembaca
Daripada memuat iklan di rubrik Perkawanan semata
Sampai sekarang sepuuk suratpun tak muncul pula, sia-sia
Hi-hi-hi...ha-ha-ha...

▼ DONNY HERIANTO (JAKARTA)

Haruskah Saya Gemuk ?

GN yang terkasih,

Usia saya 49 tahun, tidak gagah dan tidak begitu tampan. Tapi boleh dikatakan saya awet muda. Hampir semua orang mengira begitu. Tinggi badan saya cuma 160 cm dengan berat sekitar 54-55 kg. Saya menyukai olah raga untuk mengencangkan otot-otot yang jadi kebanggaan saya. Saya tidak suka bila tubuh saya jadi gemuk.

Namun akhir-akhir ini kebanggaan saya nyaris pudar. Kenapa? Sejak saya kenal GN dan dunia gay secara luas, saya banyak mempunyai teman gay, bahkan beberapa di antaranya telah berkencan. Akhirnya setelah kencan-kencan itu, saya menyadari bahwa saya sangat membutuhkan partner tetap (pacar) untuk saling mengasahi, dan menyayangi. Saya mulai memperhatikan anak-anak muda di sekitar saya dan menemukan beberapa yang sesuai dengan tipe ideal saya, yaitu tinggi, jantan, cukup cakep dan suka fitness.

Tapi, setelah ditolak dua kali secara tidak terang-terangan, sayapun mulai mengkajinya. Apakah karena gaji saya yang pas-pasan, ataukah saya terlalu pendiam dan tidak gampang bermalas-mesraan? Seribu kemungkinan ada di benak saya. Selidik punya selidik

ternyata yang menjadi penyebabnya adalah fisik saya. Dari beberapa rekan yang berhasil saya korek infonya, mereka mendambakan pasangan yang gemuk dan berwajah kebabakan. Dan saya tidak termasuk kriteria mereka. Saha-bat saya menyarankan agar saya segera menggemukkan badan.

Saya jadi bingung, karena saya tidak senang mempunyai tubuh yang gemuk. Betapa tidak, kelebihan bobot saja saya sudah demikian cemas. Dan saya tidak yakin dengan tubuh yang gemuk saya akan lekas mendapat partner. Kalau tidak dapat atensi dari yang saya taksir setelah saya menggemukkan badan, betapa saya akan sangat frustrasi.

Sepertinya kenalan-kenalan saya memastikan bahwa wajah dan tubuh sayalah penyebab semuanya. Apakah memang demikian? Apakah memang tidak ada sama sekali kaum muda yang seperti tipe ideal saya yang menyukai orang tua seperti saya? Apakah saya harus menggemukkan badan dan memperlak wajah agar saya menjadi tua seperti keinginan mereka? Saya bingung untuk melangkah.

(ARIEF-KLATEN)

Arief yang baik,

Kami sangat berterima kasih, karena anda mau berbagi rasa dengan kami dalam menghadapi permasalahan yang anda hadapi. Mudah-mudahan solusi yang kami berikan bisa sedikit membantu meringankan beban anda.

Berdasarkan penuturan anda, bahwa sudah dua kali anda ditolak oleh pemuda yang anda taksir. Diterima ataupun ditolak saat menyatakan cinta, sebenarnya adalah sesuatu yang lumrah. Tidak perlu anda sampai menyesalinya begitu rupa. Anda pasti menyadari bahwa untuk memulai suatu hubungan pacaran, tidaklah mungkin bisa dipaksakan. Jadi kalau anda ditolak, itu berarti belum jodoh. Bukan berarti anda yang penuh banyak kekurangan. Yakinilah itu, bahwa semua orang masing-masing punya kelebihan dan kekurangan tersendiri. Anda harus percaya diri bahwa anda juga punya kelebihan yang mungkin tidak dimiliki oleh orang lain.

Soal alasan kenapa anda ditolak? Seharusnya anda tanyakan langsung pada yang bersangkutan, karena anda akan mendapatkan jawaban yang benar. Sehingga anda tidak perlu menduga-duga apa alasan penolakannya. Dengan tahu jawaban yang pasti, mungkin akan membuat anda sedikit lebih tenang, meski tidak dipungkiri mungkin ada juga sedikit rasa sakit hati. Itu sudah resiko! Tapi yang jelas anda tidak akan terombang-ambing dengan permainan perasaan anda sendiri, setelah tahu alasan penolakan yang pasti.

Seharusnya anda juga tidak perlu

melibatkan banyak orang dalam masalah ini (sahabat anda) karena hal ini sangatlah pribadi sifatnya. Akibat banyaknya orang lain yang terlibat, maka banyak pula suara-suara yang mempengaruhi anda. Akibatnya anda jadi kebingungan sendiri mendengarkan pendapat-pendapat mereka. Di antaranya mereka menghendaki anda jadi gemuk untuk menarik perhatian orang-orang yang anda sukai. Padahal anda tidak ingin punya tubuh yang gemuk. Lagi pula apa yang mereka katakan, belumlah tentu benar adanya. Jika anda mengikuti sesuatu hal yang belum tentu benar adanya, bisa-bisa nantinya anda akan merasa menyesal sendiri pada akhirnya.

Jadi dalam kasus ini, anda diharapkan lebih mempunyai rasa percaya diri. Anda harus bangga akan apa yang ada dalam diri anda. Percayalah bahwa masih banyak pemuda-pemuda lain yang akan menyukai diri anda, tanpa anda harus merubah apa yang ada dalam diri anda. Ditolak bukan berarti habis kesempatan untuk berpacaran. Masih ada waktu bagi anda untuk menemukan pemuda yang anda inginkan. Bila sekarang belum bertemu, mungkin esok atau lusa anda akan mendapatkannya, bersabarlah... Jadilah diri anda sendiri, jangan jadi orang lain.

▼ TIM GN

~~~~~  
~~~~~

O
R
A
N
G

K
E

T
I
G
A



"Ndra, masih ingat Ade yang menceritakan tempo hari?" ujar Roy. "Itu loh yang bertemu kita di karaoke Asterix, tadi siang dia telepon ke kantor untuk mengundang kita datang di pesta ulang tahunnya," Roy berhenti sejenak mencari, cara yang tepat agar pembicaraan tentang Ade terdengar wajar. Indra mengangkat kepala tanpa bersuara, menatap Roy untuk mendengarkan kelanjutan ceritanya. Terdiamnya Roy justru membuat lidahnya terasa kaku dan tenggorokannya terasa kering. Roy berusaha payah untuk memahami diri sendiri agar tidak menyebutkan nama Ade di depan Indra yang disayanginya. Tetapi ada desakan yang sulit dibendung hingga ia ingin menyebut dan menyebut lagi nama itu, Ade, Ade, dan Ade.

Akhir-akhir ini Indra sering mendengar nama Ade di bibir Roy. Ketika Roy menyebut nama Ade ada penekanan nada suara seakan ada sesuatu yang hendak disembunyikan dan jadi rahasia pribadi. "Dia meneleponmu?" Indra bertanya seakan tidak mengerti. "Ah, cuma soal undangan pesta ulang tahunnya itu loh, apa kita akan datang?" sinar mata Roy penuh harap. "Ehm, kenapa tidak. Nampaknya kau cukup antusias untuk pergi kesana?" tukas Indra. "Tapi perlu kita bicarakan dahulu kan?" Roy berusaha menyembunyikan rona merah di pipinya. "Baiklah, kita pergi," nada suara Indra keras. "Is good!" sinar mata Roy mengkilat. "Ulang tahun, kenapa harus telepon ke kantormu?" kata Indra sekenakanya.

Roy mencuri-curi untuk melihat

ekspresi wajah Indra, dia ingin menebak makna ucapan Indra. "Tahukah, dia? Cemburukah, dia? Marahkah?" bisik batin Roy, tapi Roy tetap tak dapat menebak isi hati Indra.

Seandainya Indra tahu, 'tidak', dia tak boleh tahu hal ini, aku tak mengerti mengapa ada orang lain selain Indra di hati ini, aku sangat mencintai Indra tetapi kehadiran Ade seolah membuat suasana kesegaran baru, apakah aku menduakan cinta? Aduh matanya jika Indra tahu hal ini, bisik batin Roy.

Malam itu Roy menjemput Indra di rumahnya untuk pergi ke pesta ulang tahun Ade. Beberapa orang sudah datang, mereka sedang menikmati snack dan minuman ringan sambil bercanda, ketawa dan berbincang-bincang. "Ade, ada tamu!" seru Alfin dengan gerakan lincah meliuk bagai tertiuip angin, semua tamu menatap orang yang baru datang lalu mereka kembali ke semula, bercanda dan tertawa.

Wajah Roy langsung berubah saat bersalaman dengan Ade, dia hanya bisa berguman 'Selamat Ulang Tahun' dan hanya mampu membentuk senyum tipis dengan bola mata yang bersinar-sinar. Roy memberi isyarat pada Indra untuk memberikan kado ulang tahun. "Selamat ulang tahun," kata Indra dengan susah payah menyembunyikan kecemburuannya. "Thanks," kata Ade pendek.

Ah, apapun namanya, Roy tak sanggup menolak rasa senang dan mungkin cinta saat melihat Ade di depannya, ada yang melonjak-lonjak di



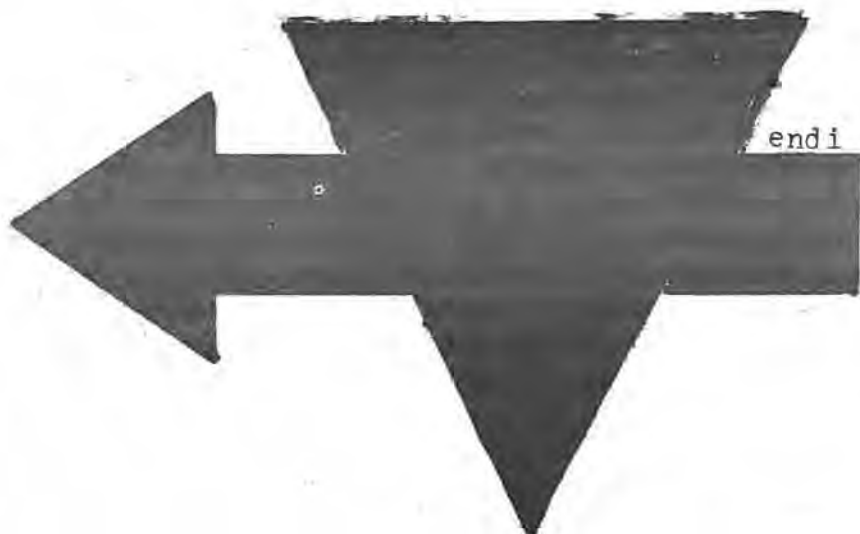
sampai mengganggu saat melepas rindu nanti malam.

Pagi mulai berlalu di sapu sinar mentari yang mulai panas. Indra enggan beranjak dari tempat tidur, sementara Roy asyik memperhatikan langit-langit kamar, seperti berpikir.

"Selamat pagi, sayang," Indra berbisik. "Oh, pagi," Roy melirik Indra. "Segera sekali kau pagi ini?" Indra melempar senyum. "Hm, tadi malam kau hebat," ujar Roy. "Aku makin mencintaimu," katanya lagi. "Aku juga," pipi Indra me-

merah. "Oh ya, maafkan aku Ndra?" suara Roy terdengar serius. "Tentang apa?" tanya Indra. "Semalam aku cemburu padamu," Roy berbisik. "Sudahlah!" ujar Indra. Cinta itu membuat sesuatu tidak ada bandingnya dan kadang-kadang kita memerlukan orang ke tiga untuk meyakinkan hal itu. "Hm....." Roy bergumam. "Tetapi aku menyesal tidak menghajar muka Ade, semalam," bisik Indra dalam hati.

▼ NO NAME (BANDUNG)



ARTIKEL PILIHAN

Melalui artikel yang pertama ini, saya akan menuliskan beberapa film-film *hemong* yang beredar di pasaran, namun banyak dari kaum kita yang tidak tahu judul-judul filmnya. Semoga artikel ini banyak membantu rekan-rekan semua. Film-film tersebut di antaranya adalah:

FILM-FILM HEMONG

01. TOTAL ECLIPSE

Film produksi tahun 1995 ini tidak beredar di Indonesia, abis seperti *blue film*. Diperankan oleh cowok keren yang saat ini paling diidolakan para ABG, yaitu Leonardo Di Caprio (*Titanic*, *The Man In The Iron Mask*). Di dalam film ini, Leonardo main bareng dengan David Thewlis (*Dragon Heart*, *The Island Of Dr. Moreau*). Kurang lebih 3 kali adegan *hot*-nya, serta 2 kali adegan seks anal yang komplit dan jelas. Pokoknya, bikin marah penggemarnya. Film ini, cuma ada di LD saja!

02. HAPPY TOGETHER

Film ini diperankan oleh bintang Hongkong yang namanya sudah tidak asing lagi, yaitu Tony Leung dan Leslie Cheung. Mengambil latar belakang yang sangat romantis di air terjun Iguaza di Argentina. Yang ini bisa kamu dapatkan di VCD.

03. BUGIS STREET

Mengambil latar belakang Singapura di tahun 1960, menggambarkan

kan percintaan seorang pria dengan waria. Film ini berbahasa Inggris dan nggak ada teks bahasa Indonesianya. Menurut penilaian penulis, film ini tidak terlalu bagus. Film ini bisa didapatkan pada rental VCD.

04. A QUEER STORY

Ini adalah film Hongkong, di mana pada tahun 1997 diputar saat diadakan festival film khusus gay dan lesbian. Film ini disadur dari literatur 'Gay Fellow At 40'. Penulis tidak mengetahui di mana mendapatkannya, tapi cobalah cari di VCD atau LD.

05. COMING OUT

Ini adalah film produksi Taiwan dengan sutradaranya Tsai Ming Liang.

06. EAST PLACE, WEST PLACE

Disutradarai oleh Zhang Yuan dan mengambil lokasi di Lapangan Tiananmen.

07. YING DAN YANG : GENDER IN CHINA CINEMA

Film HongKong yang disutradarai oleh Stanley Kwan.

08. IT GETS MORE DECADENT AS IT GET DARKER

Film ini disutradarai oleh Stanley Kwan yang menceritakan tentang keterbukaan kaum kita.

09. RAISING HEROES

Film USA yang menceritakan tentang kaum kita.

10. NEVER MET PICASSO

Film USA yang menceritakan tentang persahabatan gay dan lesbian. Film ini diperankan oleh Alexis Arquette sebagai Andrew yang bekerja sebagai pelukis, dan tinggal bersama dengan Genna (Margot Kidder). Para pendukung lain : Don Mc Kellar sebagai Jerry dan Georgia Ragsdale sebagai Lucy.

11. TEACHE SUCKS

Menceritakan keadaan guru dan murid yang saling *tempang-menerima*. Semua aktor-aktor pendukungnya tampan dan oke-oke. Film ini diperankan oleh York Powers, Ethan Michael Evers, Coy Decker dan JJ Bond.

12. OUR TRESPASSES

Menceritakan tentang hubungan antara seorang Romo (Katolik) dengan jemaatnya. Film ini bagus buat ditonton.

13. BOOGIE NIGHTS

Film ini mengambil latar belaka-

kang tahun 70-an. Film keluaran USA ini diperankan oleh Mark Wahlberg sebagai Eddie Adams.

Film-film No. 4 - 13, penulis melihatnya dari video VHS sewaktu berada di Los Angeles. Dan masih banyak judul lain, namun penulis belum sempat melihatnya, di antaranya:

- KISS ME GUIDO (USA), panjang film 90 menit.
- THE FULL MONTLY (Inggris).
- DAVID SEARCHING (USA).
- BENT (USA, baru diputar di Inggris)
- LIVE FLESH.
- FRISK.
- GRAIN OF SAND (Jepang).
- BABY WITHOUT SOUL (seorang juru foto porno untuk anak-anak yang berurusan dengan polisi pemeriksa mayat yang mengambil lokasi di Paraguay, Amerika Latin).
- AFTER THE BATCH (mengambil lokasi di Canada).
- THE TRANSFORMATION (Ricardo, seorang pengidap HIV positif yang menikah dengan Christian yang hetero).
- SHINJUKU BOYS (Jepang).

Dan masih banyak lagi, penulis akan terus mencari informasi lain.

▼ IGO (SEMARANG)

.....
.....
.....

KOVER BELAKANG ☺

Kover belakang GN kali ini dihiasi oleh tiga orang *brondong* dari kota onde-onde Mojokerto, yaitu Edi-Ulit-Ferry. Mereka dikenal GN saat kegiatan pengembangan jaringan organisasi gay di Mojokerto. Dasar masih *brondong*, maka bawaannya rame melulu, sehingga pemotretan kover kali ini terasa seru dengan gurauan dan canda mereka. Apa lagi harus berlomba dengan suasana mendung yang saat itu cukup tebal menyelimuti Mojokerto, jadi rasanya cukup menantang juga pemotretan kali ini. Beberapa kali jepret-jepret, keburu hujan, sehingga hasil pemotretannya belum maksimal, tapi cukup lumayan juga buat mejenk di kover belakang GN. Dan untuk ke tiga modelnya, bisa kenalan lewat tulisan berikut ini:

EDI - ULIT - FERRY : “NGEBER ITU ASYIK...”

ALDI H. JUNAEDI
(EDI)

Dari ke tiga *brondong* ini, cowok hitam manis kelahiran Mojokerto, 20 Januari 1976 yang lalu ini boleh dibilang yang paling senior. Maklumlah sudah berumur 22 tahun. Karena paling senior, otomatis doi pengalamannya

juga paling banyak di antara ke dua 'saudaranya' yang lain. Dari segi perga-



ulanpun, si pemilik alis yang unik ini, paling agresif dibandingkan Ferry ataupun

Ulit. Pokoknya kehadiran cowok yang satu ini selalu bikin rame dan heboh suasana *ngeber* di LA (Alun-Alun Mojokerto). Gaya bercandanya yang ceplas-ceplos, selalu dinantikan kehadirannya oleh teman-temannya. Saat ini cowok yang doyan bakso dan nasi goreng ini mengaku belum punya pacar cowok. "Saya suka cowok yang keren dan macho, kayak Leonardo de Caprio," katanya. Berarti ini kesempatan buat kalian yang masih single, untuk kenalan lebih akrab lagi dengan cowok yang demen pake t-shirt bergaya ABG ini. "Nanti saya akan ajak doi *ngeber* di LA, asyik lho," ucapnya mantap berpromosi.

GUNAWAN HARIADI (ULIT)

Cowok pendiam ini punya nama panggilan unik, yaitu Ulit, entah apa artinya. Masih muda, baru 16 tahun, tepatnya kelahiran Mojokerto 1 Januari 1982. Di LA, kehadiran penyuka nasi goreng dan bakso ini, agak jarang-jarang, maklum doi sibuk bekerja di Surabaya. "Paling-paling pulanginya 2 minggu sekali," katanya. "Dan selalu saya luangkan waktu untuk *ngeber* di LA ketemu teman-teman, pokoknya asyik-asyik aja kalo *ngeber*," tambah si pengagum Anjasmara dan Ari Wibowo ini. Mengaku masih single, cowok yang punya tahi lalat di pipinya ini juga sedang mencari pasangan. "Saya sukanya yang cakep dan maskulin, brondong atau STW sama saja," gurainya malu-malu. Nggak perlu malulah, siapa tahu ada pembaca GN yang naksir kamu. Siap-siap aja dapat surat setelah ini. Tapi jangan males untuk

membalasnya ya!

FERRY HADIANTO (FERRY)

'Si bungsu' dari ke tiga *brondong* ini, juga kelahiran Mojokerto, tepatnya 18 Pebruari 1982, jadi masih belia sekali 16 tahun. Sosok doi paling gampang ditemui di LA. Maklumlah cowok beragama Kristen ini punya kekhasan tersendiri, yaitu tampangnya yang imuth dan lucu itu, atau mungkin rambutnya yang keriting ikal-yang jarang dipunyai oleh hemong-hemong lain di LA. Si imut yang masih kelas 3 SMP ini, boleh dibilang selalu rutin *ngeber* di LA bersama teman-teman lainnya. "Asyik aja," begitu jawab cowok yang punya hobby menari dan koresponden ini, saat ditanya kenapa suka *ngeber*. Begitu juga saat ditanya tentang cowok idolanya, dengan tegas dan mantap doi menjawab: "Saya suka yang ganteng dan gagah." Nah, buat kamu yang merasa gagah & ganteng, buruan dech nulis surat buat Ferry. Doi juga suka Celine Dion lho, lumayan khan bisa nyanyi 'My Heart Will Go On' barengan....

▽ IBHOED (GN)

FANS ADDRESS:

I K O O S
d/a. CHANDRA SALON
Jln. Empu Nala No. 575
MOJOKERTO

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Menconturnkan alamat: kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan menganggrbi biaya prangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan menconturnkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditama-bapnya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

A CHAI, 18, pelajar SMU, ingin bersahabat dengan semua teman G di mana saja untuk saling bertukar pengalaman. Surat dan foto alamatkan ke: Kotak Pos  BALAI 21311.

ZAINAL , 24/167/60, supel, ramah, sopan, hobby: renang, baca, koresponden. Ingin berkenalan dengan teman G usia 27-35, jantan, pengertian, setia, penyayang dan bekerja. Kirim surat dan foto ke:  MEDAN 20216.

RIAU

EDWARD , 30, Islam, tertutup, pegawai swasta, berkumis, berbulu, sawo matang, sederhana, baik, maskulin. Ingin berkenalan dengan G tertutup, usia 25-65, maskulin, dewasa, berwibawa, te-

gap, setia dan bekerja. Bagi yang serius silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 37 DURI-RIAU 28884.

SUMATRA SELATAN

DODO, 21, mahasiswa, single, hobby: baca, musik, sport. Ingin bersahabat dengan semua G di mana saja untuk saling berbagi rasa. Surat & foto ke: 

 PALEMBANG 30118.

HARRIS, 27/169/60, S1, hobby nyanyi & bela diri, ingin punya sahabat G yang tidak kentara. Semua surat & foto, d/a:  MUARA DUA OKU 32171.

JABOTABEK

JUDHY, 30/170/50, bujang tong-tong, karyawan swasta, romantis, penyayang, manja, feminin. Kalo ada yang interested bisa calling di: 0818-719845.

ANDRIAN, 23, hobby: denger musik, JJS, baca, nonton. Ingin kenal ama G usia 25-35, profesi dokter, manager, artis, pegawai negeri/swasta atau dosen. Untuk lebih lengkapnya, kontak: (021) 798-9554.

NK ADI, 30/180/80, tertutup, bekerja, kulit gelap, suku Jawa-Bali, hobby: baca & nonton. Ingin kenal dengan G dari mana saja, kutunggu surat kalian di: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA SELATAN, telp. (021) 726-1585.

I'm western 39/187/75, blue eyes, hair body and handsome. I'm looking for Indonesian young man 15-25 y.o. Please call me: Mr. G. DE BOER, (021) 723-0720 or HP. 0811-972297/0816-941903.

There are many times that you feel very lonely and need someone who is trusted, nice, educated, not only for company but to talk to and to share with... Why don't you drop me a line to: DAMAR, P.O. Box 8649/JKSGR, JAKARTA 12980.

MAS IMAM AIP, 50, bekerja, maskulin & berkumis. Ingin sahabat akrab yang maskulin, berkumis, usia 40-57. Yang serius, mohon kirim biodata lengkap & foto

ke: P.O. Box 356 JAKARTA 10110.

BUDI, swasta, mapan, dewasa, jantan, mencari kenalan/teman hidup (kalau mungkin tinggal bersama) yang berpenampilan wajar, jantan, jujur, pengertian, umur 20-45. Silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 1027 BOTS, BOGOR 16161.

SARTONO, 28/165/51, Islam, Jawa, tertutup, bekerja, sawo matang, berkumis, supel, wajar, dewasa & humoris. Ingin bersahabat dengan kaum sehat yang baik, manis & berkumis. Layangkan surat & foto anda, d/a: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA TIMUR 13430.

MICHAEL, 21.10.65/175/70, sarjana, humoris, romantis, penyayang, tidak merokok/minuman keras, penampilan tidak mengecewakan, hobby: renang, nonton & fitness. Ingin berkenalan dan mendambakan pasangan hidup yang baik dan romantis. Layangkan surat anda ke: P.O. Box 4188/JKP, JAKARTA 10041.

EDO [REDACTED] 20/165/55, hobby baca & denger musik. Mencari pasangan usia 25-40, mapan, dewasa, maskulin, bersih, sehat, penyayang & pengertian. Surat & fotonya kirim ke: Kotak Pos 2901/JKP, JAKARTA PUSAT 10029.

I'm ANDI [REDACTED], 21/171/61, university student, brown skin, cute, nice, good looking, friendly, honest, sensitive. Loo-

king for someone, 18-35 y.o, educated and at least has a similar type like me. Send to: [REDACTED]

JAKARTA BARAT 11460.

ALEXANDER DS, 25/165, bekerja, humoris, cute, senang travelling. Mencari pasangan serius usia 30-35, Kristen, ABRI/sipil, tertutup & humoris. Surat & foto ke:

JAKARTA PUSAT 10410.

ANTO, 32, PNS, Jawa, Islam, rambut ikal, kuning langsung, hobby: olah raga & dengar musik. Ingin bersahabat dengan G tertutup. Silakan kontak ke: P.O. Box 7734/JATCM, JAKARTA 13077.

AMING, 37/179/80, Chinese, Budha, wajah lumayan, hobby: baca, dengar musik & koresponden. Ingin bersahabat dengan G tertutup. Silakan kontak ke: P.O. Box 7734/JATCM, JAKARTA 13077.

AGA, 31, karyawan swasta, rumah sendiri, hobby: travelling, baca, renang, diskusi. Mencari sahabat serius yang tinggal sekitar Jabotabek/Bandung, usia 30-45, dewasa, berpandangan luas, intelektual dan mau berhubungan serius. Kirim surat beserta opini anda ke: P.O. Box 306/TNG, TANGERANG 15001.

JAWA BARAT

HANS, 24/170/65, mahasiswa, tertutup, Islam, hobby: koresponden & dengar musik. Ingin membuka tali persahabatan dengan siapa saja. Semua surat & foto ke: [REDACTED]

BANDUNG 40233, telp. (022) 631246.

KEM, 34/176/76, tertutup, karyawan, baik, hobby: renang, music, JJS. Ingin bersahabat dengan G yang baik, tertutup

& bekerja. Silakan kontak ke: P.O. Box 1519/BD, BANDUNG 40015.

FIRMAN [REDACTED]

21/164/49, pendiam, sawo matang. Mencari teman yang bisa membimbing, usia 25-40. Semua surat dan foto alamatkan ke: [REDACTED]

BANDUNG 40223.

Gay leads a bachelor life, Sundanese, 28/175/65, like swimming, drawing, going to beach, lake & mountain, like stay home. I looking for someone, very serious to life together, you are 27-45, humorist, lovely, honest, excessive, monogamy, face & body is unnecessary if you want me. Please send detailed letter with photo. Addresses to: ARY, [REDACTED]

INDONESIA.

TATANG [REDACTED], ingin bersahabat dengan teman G yang baik-baik. Surat & foto layangkan saja ke: [REDACTED]

SUBANG 41254.

FAHMI, pelajar, model, ganteng, tertutup, mencari pacar yang dewasa, ganteng & bekerja. Alamatkan surat & foto ke: [REDACTED] CIREBON.

KHEMIL, 30/174/56, Chinese, mencari pasangan serius usia 18-30, tinggi > 165, wajah tidak mengecewakan. Yang berminat harap kirim surat & foto ke: [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
BANDUNG 40513.

ALDI, 26/174/63, Sunda, sarjana, penampilan wajar dan tidak mengecewakan. Ingin kenal dengan G dewasa usia > 30, baik, pengertian & apa adanya. Silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 6431 BDCD BANDUNG 40162.

SEVER [REDACTED]

Islam, tertutup, ganteng, berkumis, maskulin, bekerja, baik, ramah. Ingin bersahabat dengan G tertutup, dewasa, bekerja, maskulin, baik &

setia. Silakan kirim surat & foto, d/a: [REDACTED]

[REDACTED] CIREBON.

AMC [REDACTED], lahir 1.7.79, tertutup, ganteng, hobby sport. Mencari teman yang baik, mapan & dewasa. Surat & foto kirimkan ke: [REDACTED]

[REDACTED], CIMAHI 40552.

TARYA, lahir 21.8.81, pelajar, tertutup, model, keturunan ningrat, alis tebal, cakep. Pingin kenalan/pacaran dengan G tertutup yang cakep, dewasa & mapan. Surat & foto alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED] CIREBON 45114.

MUDHY, lahir 10.5.80, tertutup, pelajar, model, ganteng, setia, hobby: sport. Pingin kenal dengan cowok/tertutup yang sudah bekerja. Semua surat kirimkan ke:

[REDACTED] KARAWANG.

OZY, lahir 5.1.80, tertutup, model, pelajar, ganteng sabar, setia. Mendambakan cowok dewasa & mapan. Silakan kontak ke: [REDACTED]

[REDACTED] CIREBON 45154.

FEBRY SUMANTO ISWORO, lahir 24.2.78, tertutup, baik, cakep & setia. Pingin punya pacar tertutup yang sudah bekerja. Alamatkan: [REDACTED]

[REDACTED] CIREBON 45154.

MARSIDI, lahir 12.10.79, tertutup, cakep, mencari pacar yang setia, jujur, mapan & dewasa. Alamatkan surat & foto ke:

[REDACTED] CIREBON.

ADE, 25, mahasiswa, ingin kenal dengan semua G/bi di mana saja. Hubungi saya di: [REDACTED] BANDUNG 40116.

RUDY [REDACTED], lahir 23.6.80, model, ganteng, tertutup, alis tebal, maskulin, hobby: fitness. Mencari pacar yang dewasa, tertutup & mapan. Semua surat & foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] CIREBON.

ADE [REDACTED], 14.8.79/174/65, mencari pasangan usia 27-40, pengertian, penyayang, baik, gagah, type pacaran & bekerja. Kirimkan surat & foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] BANDUNG.

ANDRE, 10.6.75/170/50, mahasiswa, sederhana, romantis, melankolis, berkaca

mata, tidak merokok/drugs & suka musik. Ingin menjalin persahabatan dengan sesama G, usia < 26, khususnya di sekitar Bandung. Kirim surat & foto ke: Kotak Pos 6441 BDCD, BANDUNG 40162A.

MANTO [REDACTED], ganteng, model, baik, setia, mendambakan cowok dewasa yang tertutup & mapan. Surat & foto, d/a: [REDACTED] CIREBON.

N WIBOWO, 26/171/59, wartawan, perokok, kadang-kadang minum, cuek tapi baik hati, suka nonton, baca, renang & berpetualang. Membutuhkan teman/lebih usia 23-55, tinggi > 167, pinter, enak diajak ngobrol, jantan, berwibawa, tidak terlalu rapih & suka tantangan. Silakan kirim surat ke: [REDACTED]

[REDACTED] CIMAHI-BANDUNG 40522.

JAWA TENGAH-DIY

BUDI [REDACTED]
[REDACTED], 24.5.71/
169/63, hobby renang, nonton, denger musik. Ingin bersahabat dengan semua teman sehati di manapun. Kirimkan surat & foto, d/a: [REDACTED]

[REDACTED] YOGYAKARTA.

DANI, 30/164/57, sawo matang, bersih, maskulin, mudah bergaul & tidak sombong. Ingin bersahabat dengan siapa saja. Surat & foto dialamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] JEPARA.

JOE [REDACTED]
23/162/55, biseks, tertutup, hobby: ngeber. Ingin berteman dengan siapa saja yang baik, berkepribadian, komunikatif & senang bercanda. Yang ingin kenal, silakan kontak, d/a: [REDACTED]
[REDACTED] PURWOKERTO SELATAN 53145

ARIES, 26, sarjana, karyawan, ideal, tertutup, wajar, tampan, menarik, maskulin, sabar, penyayang, kalem, sehat, setia, tidak free-sex. Ingin kenal teman sehati dan usia > 35, kebanyakan, pengertian & ideal. Segera kirim surat & foto ke: P.O. Box 6609/SMS, SEMARANG 50066.

PRASETYA [REDACTED]
[REDACTED], 31.5.76/170/60, jujur, setia, suka humor, hobby: nyanyi, menari, bikin naskah sandiwara. Mencari teman/pacar yang cakep, pengertian & tidak pernah menyakiti. Kontak saya ke: [REDACTED]

[REDACTED] BANYUMAS 53193.

JOSHUA, 26/158/48, Chinese, tertutup, babyface, cute, karyawan swasta, hobby renang baca, koreponden. Ingin berteman dengan G yang wajar, maskulin, usia 20-35, baik, jujur & bekerja. Silakan

kirim surat & foto ke: [REDACTED]
[REDACTED], SEMARANG,
ADIE, 21/170/60, handsome, maskulin,
good looking, tertutup, single, college
student, bersih, hobby: seni, travelling &
something fun. Mencari teman/pasang-
an hidup yang tampan, usia 20-40, ma-
pan, have a good job, tertutup, bersih,
single & not sex oriented. Please contact
me with your photo at: P.O. Box 105,
MAGELANG 56101.

JAWA TIMUR

AKMARI (RONY),
25/174/60, single,
humoris, sabar,
pengertian, tidak
sombong, hobby:
dance & sing. Pl-
ngin boyfriend
usia 17-40, de-
wasa, tinggi, ba-
lk, simpatik, pe-
murah, tertutup & no sex oriented. Sila-
kan kontak ke: [REDACTED]
[REDACTED] SITUBONDO.

ADI, 35, mature Indonesian Chinese, ha-
ve a good education and a permanent
job, would like to hear from gay men of
any age and any race from Indonesian
and overseas for possible long-term rela-
tionship. I prefer big men who are mas-
culine, muscular and have moustache.
Please send letter with photo and also
telephone number if possible to: P.O. Box
4191/SBS, SURABAYA-INDONESIA

ARNES, 23, tertutup, model, pendiam, se-
tia, sabar, pengertian, penyayang, tidak
matre. Mencari partner tetap yang sifat-

sifatnya hampir sama dengan saya. Hu-
bung: Pager Starko, telp. 13022/(031)-
5670531, pesawat 31040.

M. JAID, 20, se-
derhana, perit-
ang, romantis,
hobby: melukis,
membuat desain
& nyanyi. Men-
dambakan pasa-
ngan G yang de-
wasa, usia 35-45,
sehat, berkepri-
badian & perhatian. Yang serius segera
kontak ke: [REDACTED]

[REDACTED] ing Re [REDACTED] MAGETAN 63395.
DADANG HER-
MANTO, 8.5.74/
174/65, sawo ma-
tang, romantis,
suka musik & ko-
responden. Ingin
kenal G yang ju-
jur, cakep, sim-
patik, maskulin,
sexy, umur 17-40,
bekerja & bertanggung jawab. Jangan
ragu, silakan kontak ke: [REDACTED]
[REDACTED] SITUBONDO.

AWAN, 25/165/55, mahasiswa, tertutup,
wajah & penampilan biasa, hobby: ba-
ca. Ingin bersahabat dengan teman se-
hati yang baik & dewasa. Semua surat &
foto alamatkan ke GN.

I'm IRWAN, 24/173/63. I want to have a
partner from Europe or Aussie, 25-35 y.o.,
you have a job and understand so
much. If you interested you can contact

to the address below, don't forget to
enclose your recent photo. Address: [REDACTED]
[REDACTED] SURABAYA.

GANGSAR [REDACTED]
[REDACTED] 20/
165/55, humoris,
sabar, tidak som-
bong, care, ha-
ngat & berpe-
ngalaman. Sia-
papun kamu
yang berusia 17-
35, boleh tulis su-
rat ke alamatku: [REDACTED]

[REDACTED] SITUBONDO.

STEVENT H, 25/165/53, Chinese, karya-
wan, hobby: koresponden, main musik,
renang, nonton, koleksi foto/celana da-
lam. Ingin bersahabat dengan G yang
baik, menarik & jujur. Surat & foto kirim-
kan ke: [REDACTED]
telp. (0341) 474326.

BIMBI, 25, mas-
kulin, manis, ber-
sih, berbulu, cuek
& sensitif, butuh
teman G. Yang
penasaran, call
and make
agreement on:
(0341) 362498
(Senen-Jum'at
jam 07.30-17.00 WIB).

IAN, 24/173, mahasiswa, bekerja, terga-
bung dalam group musik di Jakarta, su-
ka sekali olah raga. Mengharapkan cin-
ta sejati dari seorang kekasih. Bagi yang
berminat silakan kontak ke: P.O. Box

4312 SBS, SURABAYA 60400.

[REDACTED] (PIPIN), 3.12.73/165/48,
hobby: tukar foto, nonton, kenalan, ma-
kan bakso. Mendambakan G yang ca-
kep, gagah, dewasa, jujur, setia, sopan,
baik, tinggi besar, berkumis & usia 25-30.
Silakan tulis surat ke: [REDACTED]

[REDACTED] MOJOKERTO.

HANS, 27/162/55, Jawa, atletis, setia,
wajah tidak mengecewakan. Ingin men-
jalin hubungan serius dengan G tertutup
yang dewasa, wajar, pengertian, setia &
tidak matre. Surat & foto via GN.

SIN, ingin kenal dengan rekan-rekan G
seluruh Nusantara. Silakan Kirim surat &
foto ke: Jln. Ikan Paus V/17 MALANG.

MARLY [REDACTED], lahir 9.11.69, Islam, jeja-
ka, hobby: koresponden & JJS, alamat:

[REDACTED]
Ingin kenal dengan semua teman G.

KALIMANTAN BARAT

TOTONG, 23, S1, tertutup, humoris, hob-
by: denger musik, nonton, baca & sport.
Ingin bersahabat dengan G usia > 40.
Surat & foto tujuan ke: P.O. Box 6043
PONTIANAK 78121, e-mail: exaudi@gerb
ang.untan.ac-id.net.

KALIMANTAN SELATAN

JACKY, 31.10.71/
161/45, maskulin,
pemalu, penam-
pilan biasa. Ingin
berkenalan de-
ngan G masku-
lin, tidak matre,
tidak berorientasi
seks & baik hati.

Kirimkan surat & foto ke: P.O. Box 01
BINUANG 71183 atau call: (0517) 36372
jam 18.00-24.00 WITA.

BALI

AGUS

25/178,
model, wiraswas-
ta, putih, gagah,
atletis, jujur. Men-
cari cowok usia
20-39, kekar, ber-
bulu, romantis,
bekerja, tidak
menikah, siap
tinggal bersama dan mampu memba-
hagiakan saya 100%. Yang berminat, si-
lakan kirim surat & foto ke: Jln. Banteng
No. 8 DENPASAR.

YOHAKIM ALEX-
ANDER, 12.6.77/
166/56, mahasis-
wa, hobby: mu-
sics, movies, mo-
delling & travel-
ling. Bagi yang
ingin kenal, sila-
kan kontak d/a:

[redacted], P.O. Box 108 TABANAN-BALI
82162, e-mail: joackhym@hotmail.com.

MALAYSIA

JASMAN TJUA, 40, China, minat-minat:
muzik, melancong, membaca, menulis
surat, surfing the net, tanam bunga, foto-
grafi & memasak. Alamat: P.O. Box A-95,
93380 KUCHING, SARAWAK, MALAYSIA.

Akan pasti membalas semua surat jujur
dan ikhlas sahaja.

AUSTRALIA

ARNOLD MAC

LAUGHLAN, 56/
173/66, I seek a
travel compani-
on to act as a to-
ur guide in Indo-
nesia (or just to
act as a good fri-
end). Must be as

I am: slim, loving
and honest. I have many interests, espe-
cially in your flora and fauna. Please
send a letter and a photograph to:

3191, AUSTRALIA.

I had such a good time in Indonesia in
March of this year, that I'm intending to
return in May of next year (99). I will be
visiting Central and Eastern Java + Bali
only. Anyone who would like to corres-
pond with me with possibly a view to
meet me is most welcome to. I love writ-
ing to new friends. Me: late 40's, fairly
trim, 5'6'', healthy, blue eyes, circumcised,
with many personal interests. I live & work
in Sydney. You: 20-35 y.o, slim, employ-
ed, non smoker preferably, gay, who lo-
ves a good time and safe sex. Thanking

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to
have gay friend(s) or perhaps partner
from the Netherlands or Europe aged

40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for what-ever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

INGGRIS

Saya orang Inggris, mencari teman khusus orang Indonesia sebagai pen-friend, mudah-mudahan nanti bisa bertemu. Nama saya ANDREW COOK, 42, ramah dan tulus hati, alamat: 57 Woodbridge Road, Ipswich IP4 ZED, ENGLAND.

BELANDA

REMY [REDACTED]

[REDACTED], 54/183/80, romantis, jujur, setia, hobby: main piano, nonton balet & belajar bahasa asing. Ingin berkenalan serius dengan G Indonesia yang jujur, terbuka dan berusia 20-35. Tolong

kirim surat dalam bahasa Inggris/Belanda ke: [REDACTED]

AMSTERDAM-NEDERLAND.

My name is PIETER VAN SCHOUWENBURG, I am from 1960/189/80, strong and hairy body. My profession is graphic designer and photographer. My hobbies

are travelling, waling in the nature, diners with candlelight and making love. I am looking for a handsome lover-boy, smooth and slim body, age around 21-27, for being friends and lovers for now and the future also. Hopefully you are also interested in any art-form and living in Bandung, if possible. You can write to me this address: [REDACTED]

G-NEDERLAND.

My name is JAN

[REDACTED] born in 1949/175/78, I am working for a chemical company in the Sales Department. I like travelling, reading, romantic songs and going to movie and restaurant. I want to have an Indonesia partner from not older than 30 y.o. For a true longterm relationship. I need a person with a job, romantic, loyal, kind hearted, healthy and no smoke

or drugs. No hairy body or beard. Please, send your letter and smiling photo to: [REDACTED] ARNHEM-NEDERLAND.

SWISS

Serious retired Swiss man interested to have contact with young Indonesian 18-25 y.o. slim, no mustache. Preferably boys from Central Java (Yogya/Solo/Semarang). Plan to visit Java Jan/February 1999. Please write with foto to: RUDOLF [REDACTED]

ZURICH-SWITZERLAND.

U.S.A

TOM BOELL-STORFF, 29, mahasiswa, G, sudah pulang ke Amerika tapi ingin meneruskan persahabatan dengan G, lesbi, waria di Indonesia. Saya sudah

ada pasangan G di Amerika, sehingga saya tidak mencari pasangan seks atau pacar, hanya sebatas teman saja. Memakai bahasa Indonesia no problem. Semua surat terjamin dibalas. Yang tertarik komunikasi dan "sharing" dengan saya, tolong kirim surat ke: 2130 1/2 Florida St, Long Beach, CALIFORNIA 90814 USA.

American male, 47/182/65, seeks Asian friends under age 24, who are slim and trim. I would like to find a friend who I can visit and I can help my friend visit

me. Please be open-minded. I do not smoke. If you do, that's OK please reply soon and enclose your latest photo. Reply to: Mr. N. GILL, P.O. Box 3306, Rock Hill, SC 29732, USA.

E-MAIL

ARI, 23/170/61, kirim surat anda dengan alamat: ari.deguzman@maicity.com.

ALDY, 22/165/55, hobby: koresponden, renang, koleksi kartu telepon, travelling. Bagi yang ingin kenal silakan calling ke: (0271) 851322 atau e-mail: rifaliskan@hotmail.com.

MERCURY, 168/65, Chinese, mahasiswa, hobby: JJS, nonton, denger musik, swimming, hiking, jogging. Pengen kenal G usia 20-25, baik, pengertian & penyabar. Hubungi gue via e-mail: orca0177@hotmail.com

LEO, 25/162/54, looking for real relationship. Who ever you are, it's no matter for me as long as we can love each other. My hobbies are swimming, travelling, music, corespondence. Please write to e-mail: leonardo73@hotmail.com.

MENGUNDURKAN DIRI

ADHIE MARTADIE (Perkawanan 55) mengundurkan diri karena pindah alamat. IRWAN SUSANTO (Perkawanan 56) mengunduekan diri karena sesuatu hal.

=====

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), d/a. Yayasan Mitra Kesehatan, Tiban III Blok C-4 No. 105, Sekupang, Batam (Telp. 0778-322530); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa); MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang BVDVK 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42100; Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Basar (bela-kang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d/a. Niko Rusmanto, Jln Le-san Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; GASUKAWI, d.a. Aditya Salon, Jln Slamet Riyadi 92, Sragen, Ja-Teng (Telp. 0271-92213); GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@lga.org); Asosiasi Pandawa Lima (APL), Jln Karangrejo Sawah II/37, Sura-baya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); GYSK, sementara via GN; Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Ma-lang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d/a. Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Malokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Di-ponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Celebes Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Ambona, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adile Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☛ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 a 5468); Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanganin III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanganin), Sura-baya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Per-cetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☛ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☛ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00-15.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin-Jumat, 16.00-20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, Jln Ngagel Jaya Selatan V/44 Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-5677139, u.p. Yassy/031-8288963 u.p. Agung); Yayasan Abdi Asih, Jln Duku Kumpang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 563-0862); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Lan-dak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).

DEDE OETOMO DALAM BERITA

12 - THE WASHINGTON BLADE - June 18, 1998

World News

Trying to take advantage of opening in political system Pioneer of Gay activism wants Indonesian Gays to join democracy movement

by Kal Wright

Is this the turning point? Do the coming months and years hold promise for true democratic change in Indonesia? And will greater democracy then mean greater freedom for Indonesia's Gay community — the beginning of the end of what Dede Oetomo has termed the "repression of silence and invisibility" for Indonesia's sexual minorities?

"There is an almost amazing atmosphere of openness in Indonesia now," he gushed over his cellular phone between meetings with students.

"All of a sudden, it's almost dangerous to be conservative now. I'm actually kind of scared," he jokingly continued. "I'm very optimistic that this situation will make it easier [to organize for Gay civil rights]."

Oetomo has been active in Indonesia's democracy movement and a pioneer in the country's nascent Gay civil rights movement for over 10 years. He was a founding member of the nation's first Gay organization and now coordinates a national network of Indonesian Gay organizations. Oetomo was a leader in his locality's student movement during the recent upheaval that led to Suharto's historic decision to step down as president in May. And he sees his work on Gay issues as a spoke in the wheel driving toward democracy in Indonesia.

Oetomo returned to Indonesia from

studying linguistics at Cornell University in 1984. He began teaching language and culture at a prominent university in East Java. Two years later, he came out to his students and co-workers.

"First, of course, they were sort of shocked and surprised, but I would say that the younger people were mostly curious," he reflects. "Now, the older people usually had problems with me."

But that, he says, had more to do with his political orientation than his sexual orientation. Oetomo, is a political being through and through. He is a firm believer in the idea that there is no true distinction between personal and political spheres of activity. All activity involves politics, he seems to argue, including education.

"There is a very close interface between academic discussion on the one hand and political practice on the other," Oetomo explains. His involvement in the student movement "started as just an extension of class," proudly adding, "this is Indonesian activism."

Oetomo argues that this idea of everything being politically charged, from personal activity to academic discourse, is one that must take root within Indonesia's Gay community if it is ever to win rights in the larger society.

"[Gay people] have been reluctant to come to political rallies. ... I think the understanding is that [sexual orientation] is something private, it's not something



Gay activist and democracy campaigner Dede Oetomo wants Indonesian Gays "to see that the personal is political."

social," Oetomo says. "The restrictions placed on Gay people are not seen as political. ... We're going to have to start coming to see that the personal is political."

But Oetomo says he believes the climate is ripe for growth in Gay politics. Although he doesn't think enough Gays participate in the democracy movement, he thinks many opposition groups are ready to welcome them.

Oetomo has been working with the

underground People's Democratic Party. In 1996, he said, this student group became the first political organization to include demands for Gay civil rights in its party manifesto. But five days after drafting the party platform, the group was driven underground after a police crackdown jailed many of its members. As the space for opposition politics opens in the post-Suharto era, Oetomo predicts, this group will help push Gay issues onto the democracy movement's larger agenda.

Oetomo also pointed to last November's third biennial conference of his national network of Gay groups. Each year, organizers had disguised the event in order to obtain a permit from the authorities. First it was a "reunion," then a "spiritual retreat." This time, it was cloaked as an AIDS education workshop. (Police got wind that the event was really a Gay conference this time, and organizers scrambled to convince them not to close it down.) Oetomo says that in November, for the first time, participants began discussing the need to get involved in the country's political opposition movements.

"The one highlight of that conference is there was a beginning understanding of the need for mainstreaming our Gay and Lesbian movement. In the sense that we should join hands with other movements," said Oetomo. "It opened people's eyes that you've got to take part in the larger democratization movement."

Human Rights award for Indonesian activist

DEDE Oetomo, a tireless activist, journalist, AIDS/HIV educator and campaigner for government reform in Indonesia, has been named as one of this year's winners of the Felipa de Souza Award.

Mr Oetomo was a founding member of Lambda Indonesia, the country's first lesbian and gay organisation, is coordinator of the group Gaya Nusantara, whose magazine

he has edited for the last ten years, and coordinator of the Indonesian Lesbian and Gay Network. He has also ensured that the movement in Indonesia will thrive beyond his own work by organising national conferences for activists and regional networks and conferences for AIDS organisations.

The award, presented at a ceremony in New York City in May, is given by the International Gay and Lesbian Human Rights Commission. It is named after a Brazilian woman tried by the Portuguese Inquisition in 1591 for having sex with other women, and it honours activists and organisations whose work has contributed to the freedom of sexual minorities anywhere in the world.

The other recipients of this year's prize were Mexico's Circulo Cultural Gay and Dr Tal Jarus-Hakak of Israel.

Circulo Cultural Gay is a non-profit group which has worked since 1984 to secure human rights for transvestites, gay men and lesbians. It has campaigned for AIDS awareness and against homophobic violence, particularly working on behalf of threatened and murdered transvestites and gay men.

Dr Jarus-Hakak is a founding member of the Community for Lesbian Feminists and has also campaigned for the rights of lesbian mothers in Israel. Two honorary, posthumous, awards were given this year, to the Mexican lesbian writer, actress and activist Nancy Cardenas, who died in 1994 at the age of 60, and to Carolina Jauregui, the Argentinean gay civil rights campaigner who died in 1996 at the age of 38.



